

LAPORAN

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS
MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA ILMIAH
DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNSRI**



DR. SANTI OKTARINA, S.PD., M.PD NIDN 0001108001
DRA. SRI INDERAWATI, M.PD., PH.D. NIDN 0012075914
DR. ADENG , M.SI. NIDN 0011066004
NANDA ROSALINA NIM.06021381924048
RETNO YUNITA SUSANTI NIM 06021381924029

Dibiayai oleh
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
FKIP Universitas Sriwijaya
SP DIPA -023.17.2.677515/2022 tanggal 13 Desember 2021
Sesuai SK Dekan No 1439/UN9.FKIP/TU.SK/2022 tanggal 20 Mei 2022

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN FEBRUARI
2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
DANA PNBP FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN ANGGARAN 2022

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

2. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN/NIDK : 0001108001
 - d. Pangkat dan Golongan : Penata Muda, 3C
 - e. Pendidikan Terakhir : S3 Pendidikan Bahasa
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - h. Alamat/Kantor : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya , OI
 - i. Telepon/Faks : 0711-580058/0711-580058
 - j. Alamat Rumah : Green Forest Residence Jalan Sultan Mansyur Blok i No.20 Bukit Lama Palembang 3039
 - k. Telepon/HP/Faks/E-mail : 087775767106/santioktarina@fkp.unsri.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (Dua) orang
 - a. Nama Anggota I : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIDN/NIDK : 0012075914
 - b. Nama Anggota II : Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIDN/NIDK : 0011066004

7. Dana yang Diajukan : Rp. 50.000.000
8. Sumber Dana : PNBP FKIP Unsri.TA.2022

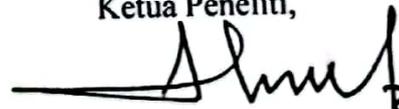
Mengetahui
Koordinator UPPM FKIP Unsri,



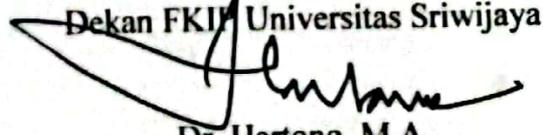
Sary Silvhiany, S.Pd. M.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 197708112002122003

Palembang, November 2022

Ketua Peneliti,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 1980100120022001

Menyetujui
Dekan FKIP Universitas Sriwijaya

Dr. Hartono, M.A.
NIP 19671017993011001

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| IDENTITAS PENELITIAN | 5 |
| RINGKASAN | 6 |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 6 |
| 1. 1.Latar Belakang Masalah | 6 |
| 1. 2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Urgensi Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Model Pembelajaran | |
| 2.2 Menulis Karya Ilmiah | 9 |
| 2.3 <i>Blended Learning</i> | 10 |
| 2.4 <i>Project Based Learning</i> | 10 |
| 2.5 Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian) | 11 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 12 |
| 3.1 Pendekatan dan Metode | 12 |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan | 12 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 13 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data | 13 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 12 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2 Pembahasan | 50 |
| BAB V PENUTUP | 52 |
| 5.1 Penutup | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |
| SURAT PERNYATAAN | 21 |
| LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN | 22 |

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Usulan** : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

2. Ketua Peneliti

- (a) Nama Lengkap : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
- (b) Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

3. Anggota peneliti

| No. | Nama dan Gelar | Keahlian | Institusi | Curahan Waktu |
|-----|--|-----------------------------------|---|---------------|
| 1. | Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. | Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya | 6 bulan |
| 2. | Dr. Adeng Slamet, M.Si. | Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Program Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya | 6 bulan |
| 3. | Mahasiswa: Nanda Rosalina Retno Yunita Susanti | Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Universitas Sriwijaya | 6 bulan |

4. **Isu Strategis:** Era pandemic covid 19 adalah pintu gerbang terkenalnya sistem pembelajaran daring. Mendatang sistem ini akan menjadi permanen seiring pesatnya perkembangan teknologi pendidikan dan kearkraban para dosen dan mahasiswa dengan sistem ini. Pembelajaran *Blended Learning* akan menjadi pilihan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Namun, tidak semua dosen mampu merancang perkuliahan dengan menggunakan metode ini. Salah satunya pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran *project based learning* dipilih untuk dipadukan dengan *blended learning* karena mampu memaksimalkan pembelajaran ini yang berbasis luaran yaitu karya ilmiah.

5. **Topik Penelitian** : Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah
6. **Objek penelitian** : Mahasiswa dan dosen Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri
7. **Lokasi Penelitian** : FKIP Universitas Srwijiwaja
8. **Hasil yang ditargetkan** : Tersedianya Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

RINGKASAN

Era pandemic covid 19 adalah pintu gerbang terkenalnya sistem pembelajaran daring. Mendatang sistem ini akan menjadi permanen seiring pesatnya perkembangan teknologi pendidikan dan kearkraban para dosen dan mahasiswa dengan sistem ini. Pembelajaran *Blended Learning* akan menjadi pilihan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Namun, tidak semua dosen mampu merancang perkuliahan dengan menggunakan metode ini. Salah satunya pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran *project based learning* dipilih untuk dipadukan dengan *blended learning* karena mampu memaksimalkan pembelajaran ini yang berbasis luaran yaitu karya ilmiah. Kebaruan dari penelitian ini adalah penggabungan pembelajaran *blended learning* dengan *project based learning*, penggunaan *e-learning* MODDLE dengan mengaplikasikan fitur workshop yang cocok untuk pembelajaran menulis, menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT dan penilaian berbasis teknologi. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan sesuai teori Borg dan Gall meliputi penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji lapangan dan revisi produk, dan revisi produk akhir. Tahun pertama, tahap penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan (desain model pembelajaran), pengembangan bentuk awal, serta uji ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik dosen dan mahasiswa membutuhkan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri. Setelah dirancang produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ahli materi, bahasa, dan media menilai modul ini layak digunakan.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era pandemik covid 19 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan bukan hanya di Indonesia, tetapi di dunia. Pandemi Covid 19 mengawali transformasi digital dalam dunia pendidikan. [1] Menurut Dhwan, bencana dunia ini membantu menunjukkan dampak positif pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi.[2] Teknologi digital telah menjadi praktik yang tersebar luas di semua aspek pendidikan tinggi selama dua dekade terakhir[3] dan setelah Pandemi COVID-19 [4].

Cara-cara baru yang dikembangkan untuk mengintegrasikan pengajaran konvensional dan pendekatan berbasis teknologi telah muncul dalam upaya untuk mengatasi beragam pelajar [5] [6]. Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran blended learning. Berbagai kajian telah dilakukan untuk melihat efektivitasnya, seperti Asdar dan Talip [7], Aminah [8], Al-Ayed dan Al-Tit [9], Mukamilah [10] . Banyak laporan akademis lainnya mengklaim dampak menguntungkan dari pembelajaran campuran pada pengajaran dan pembelajaran [11].

Pembelajaran *Blended learning* adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL).. *Blended learning* telah menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mengajar dan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan teknologi, seperti *e-learning* dan *mobile learning*, untuk menciptakan lingkungan belajar baru yang meningkatkan efektivitas dan memperkaya pembelajaran pengalaman belajar. Selama lebih dari satu dekade, pembelajaran campuran telah dipraktekkan di berbagai cara dalam berbagai pengaturan dalam pendidikan pendidikan.

Awal mula pembelajaran daring di Indonesia dikenal dengan istilah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) yang telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu guna memenuhi tantangan dunia pendidikan dewasa ini. Hingga saat ini, tidak terlalu banyak perguruan tinggi yang telah

menyelenggarakan blended learning melalui SPADA. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor .

Di Universitas Sriwijaya, metode ini sudah diperkenalkan meskipun tidak begitu menjadi pilihan para dosen. Ini disebabkan pembelajaran daring belum begitu akrab dengan mereka dan belum maksimalnya kemampuan untuk melaksanakannya. Namun, saat pandemik covid 19 terjadi, pembelajaran daring menjadi pilihan untuk menyelamatkan dunia pendidikan. Dosen dituntut untuk fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menghadapi situasi yang tidak terduga serta memiliki kecakapan multidisiplin ilmu saat berlangsungnya pandemic covid 19 [12][13]. Para pendidik harus *melek teknologi*. Seiring dengan waktu, pembelajaran daring sudah dinikmati oleh para dosen dan mahasiswa. Perubahan jangka pendek ini kedepan akan menjadi permanen karena pesatnya perkembangan teknologi [12].

Metode *blended learning* atau *hybrid learning* dapat menjadi pilihan. Namun demikian, untuk melaksanakan pembelajaran ini, diperlukan pemahaman tentang model pembelajaran *blended learning* yang sesuai mata kuliah. Tidak semua pendidik mampu merancang pembelajaran yang memadukan kegiatan luring dan daring. Oleh sebab itu perlu dikembangkan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan prosedur ilmiah.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu mata kuliah yang cocok dengan model pembelajaran *blended learning* karena karakteristiknya. Selain itu, perpenduag dengan model pembelajaran *project based learning* dapat membuat pengembangan model ini menjadi maksimal. Ini disebabkan luaran dari mata kuliah ini adalah produk tulisan maka sangat sesuai dengan karakteristik model pembelajaran *project based learning*. Berbagai studi telah melaporkan keterhandalan model pembelajaran *project based learning* [14] [15] [16] [17]. Kebaruan dari penelitian ini adalah penggabungan pembelajaran *blended learning* dengan *project based learning*, penggunaan *e-learning* MODDLE dengan mengaplikasikan fitur workshop yang cocok untuk pembelajaran menulis, menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT dan penilaian berbasis teknologi. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan agar terciptanya produk model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis karya ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahun Pertama

1. Bagaimana kebutuhan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri?
2. Bagaimana rancangan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri?
3. Bagaimana kelayakan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian dan pengembangan ini, maka tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut.

Tahun Pertama

1. Mendeskripsikan kebutuhan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri.
2. Merancang model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri.
3. Mendeskripsikan kelayakan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri .

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian ini perlu dilakukan dengan urgensi sebagai berikut. Pertama, dalam rangka meningkatkan kreativitas

dan produktivitas mahasiswa program studi bahasa Indonesia dalam menulis karya ilmiah ditengah pandemik covid 19 atau setelah pandemik covid 19. Kedua, karena pembelajaran daring mendatang akan permanen maka penelitian ini membantu dosen dalam melaksanakan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan tersedianya model pembelajaran *blended learning* berpadungan *project based learning*. Ketiga, penelitian ini mendukung Program Merdeka belajar-merdeka kampus.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran

Joyce, Weil, dan Calhoun mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah produk pendidik yang digunakan untuk membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan cara mengekspresikan diri dan mengajarkan mereka bagaimana cara untuk belajar [18] Arrends pun mengemukakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.[19]

Berbicara lebih jauh tentang model pembelajaran ini, Joyce, Weil, dan Calhoun mengemukakan beberapa kata kunci yang perlu kita pahami sebagai komponen suatu model pembelajaran yakni sebagai berikut. [18]

a) Struktur Pembelajaran

Pengertian struktur pembelajaran merujuk pada penahapan model yang merinci fase-fase kegiatan model. Struktur pembelajaran pada dasarnya berisi sejumlah kegiatan yang harus ditempuh peserta didik selama proses pembelajaran.

b) Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara guru dan siswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan guru atas kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

c) Sistem Sosial

Sistem sosial ini mencakup, tiga pengertian utama yaitu (1) deskripsi macam-macam peranan guru dan siswa; (2) deskripsi hubungan hierarkis/ otoritas guru dan siswa; (3) deskripsi macam-macam kaidah untuk mendorong siswa.

d) Sistem Pendukung

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model mengajar. Sistem pendukung model bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Dalam hubungan ini, sistem pendukung itu berupa kemampuan/keterampilan, dan fasilitas-

fasilitas teknis. Sistem pendukung diturunkan dari dua sumber yaitu kekhususan-kekhususan peranan guru dan tuntutan siswa.

e) Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Penyerta

Sebuah model pembelajaran dikembangkan untuk mencapai dua tujuan yakni tujuan pembelajaran dan tujuan penyerta. Tujuan pembelajaran adalah tujuan langsung yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran. Tujuan penyerta merupakan tujuan di luar materi yang bisa saja berupa pembentukan sikap, karakter, dan pembiasaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran memiliki konsep terluas dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam istilah-istilah yang dibahas sebelumnya dapat dikatakan bahwa dalam suatu model pembelajaran termuat pendekatan, metode, teknik, dan strategi yang bertujuan agar pembelajaran berhasil dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.2 Menulis Karya Ilmiah

Menulis adalah penyampaian pesan (ide, gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pembaca. Menulis juga bisa didefinisikan sebagai proses yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan.[20] Salah satu jenis menulis adalah menulis karya ilmiah. Jenis ini harus dibedakan dengan menulis pada umumnya. Perbedaannya terletak alur pemikirannya. Hal ini senada dengan Akhadijah yang mengemukakan bahwa dalam menulis karya ilmiah, alur pemikiran yang digunakan adalah alur pemikiran linear, yaitu ia akan berpikir dan bernalar secara ilmiah dan menggunakan bahasa ragam ilmiah sesuai dengan persyaratan ilmiah yang berlaku.[21]. Oshima dan Hogue menyatakan bahwa menulis karya ilmiah itu adalah jenis tulisan yang digunakan di sekolah tinggi dan kelas kuliah serta dalam menulis akademik harus memperhatikan aturan kalimat lengkap, kata-kata yang dipakai, dan juga cara mengatur ide-ide. [22]. Selanjutnya, menulis karya ilmiah juga didefinisikan juga sebagai kegiatan menulis yang dilakukan oleh sarjana untuk berkomunikasi dengan sarjana lainnya berkaitan dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari dan komunikasi antar disiplin ilmu yang berbeda dalam sebuah kursus serta dalam kegiatan ini dituntut untuk belajar berpikir seperti seorang akademisi, membaca seperti seorang akademisi, melakukan penelitian seperti akademik, dan menulis seperti seorang akademisi.[23]

Dalam menulis karya ilmiah terdapat prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diketahui oleh pengajar. Menurut Brown yang harus dipahami oleh dosen atau pengajar

sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran menulis karya ilmiah, yaitu (1) raktik menulis secara efisien; (2) berhubungan dengan pendekatan pembelajaran menulis; (3) berkaitan dengan latar belakang pembaca; (4) berkaitan dengan keterpaduan keterampilan berbahasa; (5) terkait dengan kegiatan menulis yang otentik; (6) berhubungan dengan proses menulis; (7) suasana pembelajaran berkaitan dengan pengelolaan kelas yang; (8) cara merespon dan mengoreksi tulisan mahasiswa; (9) Konvensi menulis formal. Kesembilan prinsip di atas harus dipahami dan diaplikasikan oleh dalam pembelajaran menulis .

2.3 Blended Learning

Blended learning adalah alah satu metoda pembelajaran yang memaduka secara harmonis antara kunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL)(tim KPT KemenristekDikti, 2018). *Blended learning* sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran konvensional (tatap muka). Pada pembelajaran model ini, peserta didik difasilitasi untuk dapat belajar dan mengulang materi secara mandiri untuk satu bagian sesi menggunakan bahan dan sumber belajar *online* dan satu bagian sesi lainnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas.

Blended learning tidak hanya sekedar mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Namun dalam *blended learning* keberadaan teknologi lebih difokuskan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengeksplorasi materi bahan ajar dan mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri. Dalam model pembelajaran ini, sesi *online* dan sesi tatap muka berjalan saling melengkapi dan berkesinambungan. Artinya, pada sesi pembelajaran *online* membahas materi dan kegiatan pembelajaran pada sesi tatap muka, begitu juga sebaliknya.

2.4 Project Based Learning

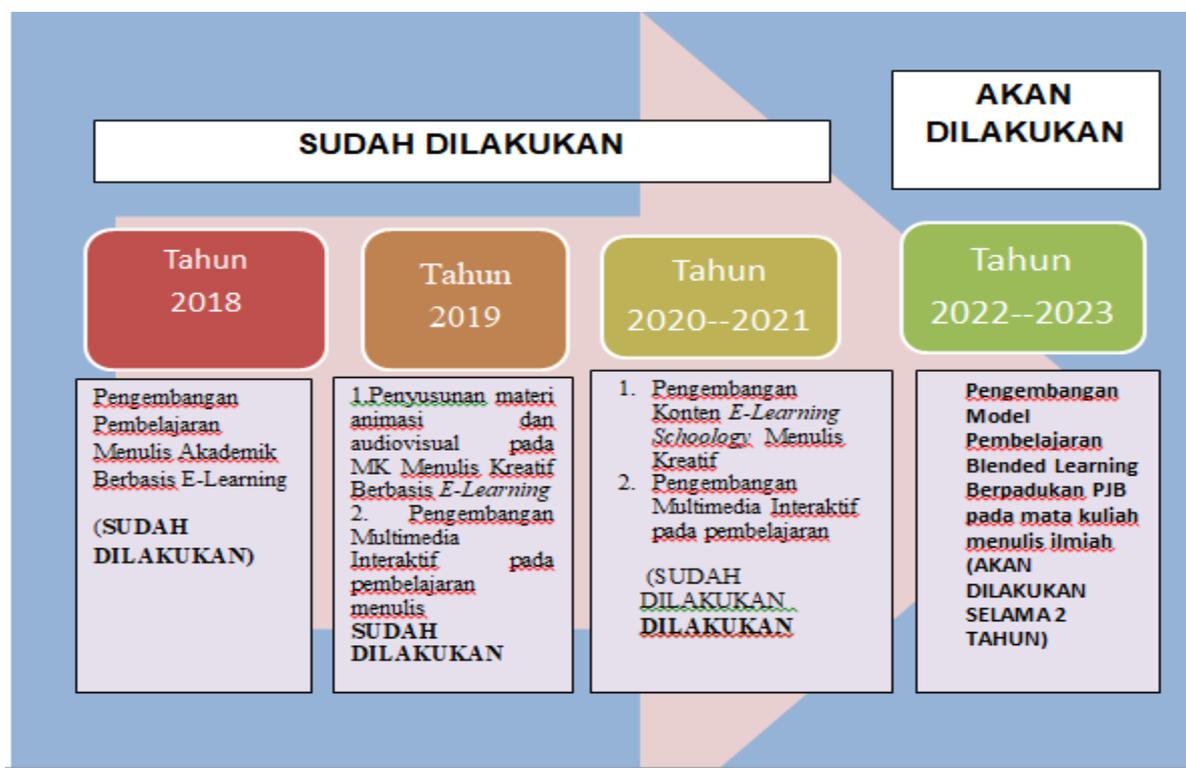
Project Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpijak pada teori belajar konstruktivistik. Prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik adalah; (1) melibatkan pebelajar dalam aktivitas nyata, (2) negosiasi sosial dalam proses belajar, (3) kolaboratif dan pengkajian multiperspektif, (4) dukungan menentukan tujuan dan

mengatur proses belajar, dan (5) dorongan merefleksikan apa dan bagaimana sesuatu dipelajari. Kesimpulannya PBL mendorong keterlibatan penuh dan berbasis pengalaman otentik bisa diterapkan untuk beragam disiplin ilmu dan dalam hal ini kita bersama-sama akan menyusun rancangan pembelajaran berbasis proyek. Ciri khas dari pembelajaran PjBL adalah dihasilkannya suatu produk sebagai bentuk hasil belajar. PjBL dipandu oleh pertanyaan menantang.

Model pembelajaran *project based learning* dilaporkan mampu melatih keterampilan abad 21 di era globalisasi khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa *project based learning* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi-analisis, sintesis, dan evaluasi.[17] Hal ini didukung oleh hasil laporan Ed Visions mengungkapkan bahwa lebih dari 70 sekolah yang mengaplikasikan *project based learning* menunjukkan peningkatan keterampilan abad 21, dan peningkatan konsep diri peserta didik serta keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

2.5 PETA JALAN PENELITIAN (ROAD MAP PENELITIAN)

Peta jalan penelitian yang disajikan meliputi penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Peta jalan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode survei, metode analisis isi, metode delphi, metode studi pustaka, dan metode eksperimen.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembang ini mengacu pada langkah utama Borg dan Gall (2007), yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk. Langkah-langkah itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg dan Gall

| Langkah Utama Borg dan Gall | 10 Langkah Borg dan Gall |
|--------------------------------------|--|
| Penelitian dan pengumpulan informasi | 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi |
| Perencanaan | 2. Perencanaan |
| Pengembangan bentuk awal produk | 3. Pengembangan bentuk awal produk |
| Uji Lapangan dan Revisi Produk | 4. Uji lapangan awal 5. Revisi Produk 6. Uji Lapangan Utama 7. Revisi Produk Operasional 8. Uji Lapangan Operasional |
| Revisi Produk Akhir | 9. Revisi Produk Akhir |
| Diseminasi dan Implementasi | 10. Diseminasi dan Implementasi |

Dari sepuluh langkah yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, penelitian ini membatasi sampai langkah kesembilan. Ini disebabkan keterbatasan peneliti. Sementara itu, langkah-

langkah rinci untuk pengembangan model pembelajaran mengacu pada Dick, Carey, dan Carey sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Analisis Instruksional
3. Analisis Siswa dan Konteks
4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus
5. Mengembangkan Alat atau Instrumen Penilaian
6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran
7. Penggunaan Bahan Ajar
8. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Formatif
9. Melakukan Revisi Terhadap Draf Program Pembelajaran
10. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Sumatif

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

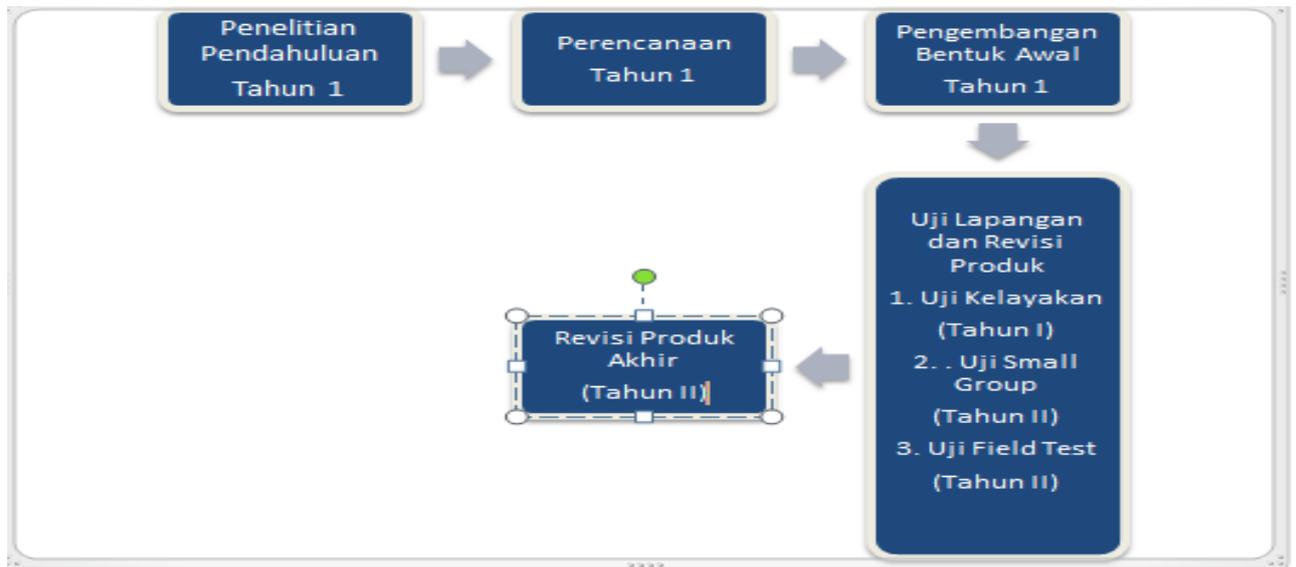
Tabel 3. Langkah-Langkah Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan PBL pada mata kuliah menulis karya ilmiah

| Langkah Utama Borg dan Gall | Langkah Pengembangan Model Pembelajaran |
|--------------------------------------|---|
| Penelitian dan pengumpulan informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan dosen b. Kebutuhan mahasiswa 2. Identifikasi kondisi objektif pembelajaran menulis akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi persepsi dosen terhadap model pembelajaran yang diterapkan selama ini. b. Identifikasi persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan selama ini. c. Identifikasi karakteristik mahasiswa d. Analisis RPS |
| Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 3. Penyusunan RPS <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi tujuan |

| | |
|---------------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Analisis Instruksional c. Analisis Siswa dan Konteks d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus e. Mengembangkan Alat atau Instrumen Penilaian f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran g. Penggunaan Bahan Ajar h. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Formatif i. Melakukan Revisi Terhadap Draf Program Pembelajaran j. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Sumatif |
| Pengembangan bentuk awal produk | <ul style="list-style-type: none"> 4. Pengembangan model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur pembelajaran b. Prinsip reaksi c. Sistem sosial d. Sistem pendukung e. Efek instruksional dan efek pengiring 5. Pengembangan panduan mahasiswa 6. Pengembangan panduan dosen |
| Uji Lapangan dan Revisi Produk | <ul style="list-style-type: none"> 7. Uji kelayakan dari para ahli 8. Revisi produk setelah uji kelayakan dari para ahli 9. Uji kelompok kecil 10. Revisi produk setelah uji kelompok kecil 11. Uji kelompok besar |
| Revisi Produk Akhir | <ul style="list-style-type: none"> 12. Revisi produk akhir |

. Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2 : Bagan Alir Penelitian



3.3 Data dan Sumber Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data dari kuesioner dan tes, sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara, observasi, diskusi kelompok terpusat, dan dokumen. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan dokumen

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kemampuan bahasa Indonesia sedangkan instrumen nontes yaitu wawancara, kelompok diskusi terpusat, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Semua kegiatan penelitian ini secara jelas dapat dilihat pada bagan penelitian di bawah ini.

| . | Langkah Utama Borg dan Gall | Langkah Pengembangan Model Pembelajaran | Jenis Data | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Indikator Keberhasilan | Luaran | Tugas Tim Peneiti | |
|----|--|---|---|--|---------------------------|---|---|---|-----------|
| 1. | Penelitian dan pengumpulan informasi /Penelitian pendahuluan | Kebutuhan dosen | Kuantitatif | Kuesioner | Dosen | Terkumpulnya data kebutuhan dosen dan mahasiswa | Artikel Jurnal Internasional | <p>Tim Dosen : Membuat instrument analisis kebutuhan, validasi instrument, mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis kebutuhan</p> <p>Tim Mahasiswa: Membuat instrument kebutuhan, menyebarkan angket, membantu menganalisis angket, membantu melaksanakan diskusi terpupun, dan wawancara, dan menginterpretasikan hasil analisis kebutuhan</p> | |
| | | | Kualitatif | Wawancara | Dosen | | | | |
| | | | Kebutuhan mahasiswa | Kuantitatif | Kuesioner | | | | Mahasiswa |
| | | | | Kualitatif | Kelompok Diskusi Terpupun | | | | Mahasiswa |
| | | Persepsi dosen terhadap pembelajaran yang diterapkan selama ini | Kuantitatif | Kuesioner | Dosen | Terkumpulnya data persepsi dosen dan mahasiswa, data karakteristik siswa, dan data analisis | Artikel Jurnal Internasional | | |
| | | | Kualitatif | Wawancara | Dosen | | | | |
| | | Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran yang diterapkan selama ini | Kualitatif | Kuesioner | Mahasiswa | | | | |
| | | | Kualitatif | Kelompok Diskusi Terpupun | Mahasiswa | | | | |
| | | Karakteristik mahasiswa | Kuantitatif | Kuesioner | Mahasiswa | | | | |
| | | Analisis RPS | Kualitatif | Dokumen | Dokumen | | | | |
| 2. | Perencanaan | Penyusunan RPS | a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran b. Analisis Instruksional c. Analisis Siswa dan Konteks d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus e. Mengembangkan Alat atau | 1.Tersedianya RPS 2. Tersedianya Bahan Ajar 3. Tersedianya Instrumen penilaian | - | - | Tim dosen : Membuat RPS dan instrument penilaian | | |
| | | | | | | | Tim mahasiswa : membuat bahan ajar | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|------------------------------|--|-----------|---------------------------------------|--|---|---|
| | | | Instrumen Penilaian f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran g. Penggunaan Bahan Ajar h. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Formatif i. Melakukan Revisi Terhadap Draf Program Pembelajaran j. Merancang dan mengembangkan Evaluasi Sumatif | | | | | |
| 3. | Pengembangan bentuk awal produk | | | | | | | Tim dosen dn tim mahasiswa mengembangkan bentuk awal produk berdasarkan perencanaan, data penelitian pendahuluan |
| 2. | Uji Lapangan dan Revisi Produk | Uji kelayakan dari para ahli | Kuantitatif | Kuesioner | 3 orang ahli | Tersedianya data kelayakan model pembelajaran | Jurnal Ilmiah HAKI | Tim dosen dan mahasiswa : merancang instrumen kelayakan, melakukan validasi instrumen, melakukan validasi ahli, dan menginterpretasikan hasil validasi |
| | | Uji Kelompok Kecil | Kuantitatif | Kuesioner | Mahasiswa Dosen | Tersedianya data persepsi pengguna (dosen dan mahasiswa) | | Tim dosen: merancang instrumen persepsi pengguna, melakukan validasi instrumen, melakukan pengumpulan data persepsi penggunaan (angket dan wawancara), dan menginterpretasikan hasil persepsi pengguna |
| | | | Kualitatif | Wawancara | Dosen | | | Tim mahasiswa : melakukan pengumpulan data dan menganalisis data |
| | | Uji kelompok Besar | Kuantitatif | Tes | Mahasiswa kelas kontrol dan mahasiswa | Tersedianya data efektifitas | Tim dosen dan mahasiswa: Merevisi model pembelajaran, melaksanakan uji kelompok besar, menganalisis hasil uji kelompok besar dan merevisi produk. | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---------------------|--|--|--|
| | | | | | kelas eksperimen | | | |
|--|--|--|--|--|---------------------|--|--|--|

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kebutuhan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

Kebutuhan dibagi dalam tiga komponen, yaitu keharusan (*necessities*), kekurangan (*lacks*), dan kebutuhan (*wants*) (Macalister and Nation, 2019). Ketiga komponen ini merupakan seperangkat alat yang diperlukan untuk dapat menganalisis kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari sebuah bahasa target. Dengan kata lain, ketiga komponen ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang dibutuhkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Pertama adalah keharusan (*necessities*). Keharusan (*necessities*) adalah apa yang harus dikuasai mahasiswa atau apa yang diperlukan pelajar dalam penggunaan bahasa. Kedua adalah *kekurangan* (*lacks*). Kekurangan (*lacks*) merujuk pada kekurangan dalam pembelajaran bahasa saat ini. Ketiga adalah harapan (*wants*). Apa yang ingin dipelajari? Mahasiswa memiliki pendapatnya sendiri tentang apa-apa yang mereka rasa bermanfaat bagi mereka. Informasi tentang apa yang dibutuhkan mahasiswa (*wants*) akan sangat berguna untuk merancang model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang dibutuhkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

A. *Necessities* (keharusan)

Dalam pembelajaran menulis ilmiah menggunakan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* ini, mahasiswa harus memiliki kecakapan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Faktor situasi penggunaan model ini pun menjadi indikator keberhasilan. Adapun keharusan dalam implementasi model ini adalah sebagai berikut. Pertama, mahasiswa dan dosen mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran menulis. Prinsip pembelajaran menulis yaitu praktik menulis secara efisien, berhubungan dengan pendekatan menulis (pendekatan proses dan hasil), proses pembelajaran menulis memperhatikan latar belakang pembaca, proses pembelajaran menulis memadukan semua keterampilan berbahasa, proses pembelajaran menulis bersifat otentik, proses pembelajaran berhubungan dengan proses menulis, cara merespon dan

mengoreksi tulisan mahasiswa, dan konvensi menulis. Kedua, mahasiswa dan dosen harus mampu mengimplementasikan prinsip pembelajaran elektronik (E-Learning), yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Kedua prinsip inilah yang menjadi keharusan dalam pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning*.

B. Lack (Keharusan)

Komponen kedua dari analisis kebutuhan adalah kekurangan. Kekurangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekurangan dalam pembelajaran menulis ilmiah sebelumnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data bersumber dari mahasiswa yang dijangkau dari kuesioner dengan pertanyaan terbuka. Hasilnya sebagai berikut. Pertama, pembelajaran sistem daring atau tatap maya dinilai kurang maksimal untuk mata kuliah ini. Kurangnya pemahaman tentang materi, keinginan umpan balik secara langsung dan seringnya terjadi gangguan internet yang menjadi permasalahan yang mereka hadapi..

C. Kebutuhan (Wants)

Komponen ketiga adalah kebutuhan. Kebutuhan dimaknai sebagai apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang akan dikembangkan. Setiap mahasiswa mempunyai pendapat tersendiri tentang pembelajaran yang ideal mereka inginkan. Berdasarkan hasil penelitian didapat data sebagai berikut.

Tabel 2. Struktur Pembelajaran

| No. | Pernyataan | Nilai | Kategori |
|-----|--|-------|----------|
| 1. | MK Menulis Ilmiah dilaksanakan dengan mengabungkan pembelajaran tatap muka atau tatap maya dengan pembelajaran <i>online</i> | 3.38 | SB |
| 2. | Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan pembelajaran online (melalui website) | 3.38 | SB |
| 3. | Pembelajaran dilakukan secara tatap maya serta pembelajaran <i>online</i> (melalui website) | 3.13 | B |
| 4. | Pada pembelajaran tatap muka/tatap maya, dosen memberikan pengarahannya dan pengantar tentang pelaksanaan perkuliahan | 3.80 | SB |
| 5. | Pembelajaran tatap muka/tatap maya, mahasiswa melakukan presentasi dan diskusi kerangka karya ilmiah yang dirancang. | 3.41 | SB |
| 6. | Pada pembelajaran tatap muka/tatap maya mahasiswa melakukan presentasi dan diskusi karya ilmiah. | 3.42 | SB |
| 7. | Pada pembelajaran online mahasiswa mempelajari materi yang secara lengkap di dalam website yang digunakan. | 3.60 | SB |

| | | | |
|-----|--|------|----|
| 8. | Pada pembelajaran online mahasiswa belajar dan mengali informasi dari youtube dan website secara mandiri | 3.35 | SB |
| 9. | Pada pembelajaran online, mahasiswa mengaplikasi konsep dan contoh contoh yang didapat secara praktis berdasarkan materi yang diberikan dosen. | 3.48 | SB |
| 10. | Pada pembelajaran online, mahasiswa melakukan literasi sumber pustaka dari google cendekia, doaj, web of scince, dan lainnya | 3.56 | SB |
| 11. | Pada pembelajaran online, mahasiswa melakukan diskusi dalam forum diskusi yang disediakan di website MOODLE/SPADA | 3.06 | B |
| 12. | Pada pembelajaran online, mahasiswa memproduksi karya ilmiah dan men- <i>submit</i> ke fitur yang ada diwebsite MOODLE/SPADA | 3.27 | SB |
| 13. | Pada pembelajaran online, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri, penilain teman sejawat pada fitur yang telah disediakan di MOODLE/SPADA | 2.93 | B |
| 14. | Pada pembelajaran online, dosen memberikan penilain terhadap mahasiswa pada website MOODLE/SPADA. | 3.37 | SB |
| 15. | Pada pembelajaran online, mahasiswa melakukan finalisasi karya ilmiah dan men- <i>submit</i> ke MOODLE/SPADA | 3.24 | B |
| | Total | 3.35 | SB |

Berdasarkan table di atas, para mahasiswa sangat membutuhkan kegiatan pembelajaran yang ditawarkan dengan memadukan model pembelajaran *blended learning* dan *project based learning* dengan total nilai rata-rata 3.35. Dari 15 item pernyataan didominasi penilaian dengan kategori sangat dibutuhkan. Ada 11 item pernyataan yang dinilai sangat dibutuhkan dan 4 item pernyataan dinilai dengan kategori butuh. Dari hasil kuesioner di atas, diketahui para mahasiswa sangat membutuhkan perubahan sistem pembelajaran dari konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi. Adapun sistem pembelajaran yang dibutuhkan dapat disesuaikan dengan situasi pasca pandemic covid 19. Selain itu, mahasiswa menginginkan adanya pembelajaran yang berbasis produk pada mata kuliah ini dengan tahapan yang lengkap mulai dari prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan yang sistemnya menggunakan teknologi pembelajaran. Selain itu, Kombinasi sistem pembelajaran sinkronus dan ansinkronus terlihat jelas dibutuhkan mahasiswa.

Dari kuesioner dalam bentuk pertanyaan terbuka, diperoleh juga informasi struktur pembelajaran yang diinginkan mahasiswa untuk pengembangan model ini. Pertama, mahasiswa menginginkan penjelasan yang maksimal tentang teori-teori penulisan karya ilmiah. Kedua, dalam mata kuliah ini, praktik penulisan secara langsung sangat dibutuhkan. Ketiga, adanya penilaian karya ilmiah yang dilakukan oleh teman sejawat dan dosen. Keempat, mereka membutuhkan contoh-contoh karya ilmiah yang bisa dijadikan referensi dalam menulis. Kelima, pembelajaran sebaiknya dikemas dengan menarik dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan tatap maya.

Tabel 3. Prinsip Reaksi

| No. | Pernyataan | Nilai | Kategori |
|-----|------------------------------------|-------|----------|
| 1. | Dosen berperan sebagai fasilitator | 3.71 | SB |
| 2. | Dosen berperan sebagai motivator | 3.88 | SB |
| 3. | Dosen berperan sebagai manajer | 3.47 | SB |
| 4. | Dosen berperan sebagai evaluator | 3.73 | SB |

| | | |
|-------|------|----|
| Total | 3.69 | SB |
|-------|------|----|

Untuk komponen kedua yaitu prinsip reaksi diketahui bahwa item-item yang ditawarkan dalam kuesioner dijawab oleh para mahasiswa dengan kategori sangat dibutuhkan. Nilai rata-rata seluruh item yaitu 3.69. Dari table di atas jelas terlihat bahwa para mahasiswa menginginkan dosennya memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, manajer, dan evaluator. Keempat peran ini sangat membantu memaksimalkan ketercapaian kualitas pembelajaran menulis ilmiah, baik proses maupun hasil.

Tabel 4. Sistem Reaksi

| No. | Pernyataan | Nilai | Kategori |
|-------|--|-------|----------|
| 1. | Adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, baik tatap muka maupun <i>online (website)</i> | 3.80 | SB |
| 2. | Adanya interaksi antara dosen dan kelompok mahasiswa dalam pembelajaran, baik tatap muka maupun <i>online (website)</i> | 3.77 | SB |
| 3. | Adanya interaksi antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa dalam pembelajaran, baik tatap muka maupun <i>online (website)</i> | 3.68 | SB |
| Total | | 3.75 | SB |

Pada komponen ketiga, yaitu sistem reaksi diketahui bahwa mahasiswa menginginkan pembelajaran dengan multi interaksi, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun online. Adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam model ini dinilai sangat tinggi oleh para mahasiswa, yaitu 3.80. Dari kuesioner juga, terlihat jelas mahasiswa membutuhkan metode diskusi yang menjembati adanya interaksi kelompok mahasiswa dengan dosen dan interaksi antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa. Secara keseluruhan, sistem reaksi dalam pengembangan model yang ditawarkan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,75.

Tabel 5. Sistem Pendukung

| No. | Pernyataan | Nilai | Kategori |
|-------|--|-------|----------|
| 1. | Penggunaan MOODEL/SPADA dalam pembelajaran | 3.27 | SB |
| 2. | Materi pembelajaran disediakan dalam bentuk video pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi | 3.44 | SB |
| 3. | Materi pembelajaran disediakan dalam bentuk link youtube | 3.24 | B |
| 4. | Materi pembelajaran disediakan dalam bentuk link website jurnal, buku, dan prosiding. | 3.57 | SB |
| 5. | Materi pembelajaran disediakan dalam bentuk e-book. | 3.48 | SB |
| 6. | Terdapat fitur workshop sebagai sarana melakukan penilaian karya ilmiah secara online di MOODLE/SPADA. | 3.33 | SB |
| 7. | Penggunaan aplikasi ZOOM MEETING /G-MEET dalam kegiatan pembelajaran tatap maya. | 3.68 | SB |
| 8. | Penggunaan LCD untuk kegiatan pembelajaran tatap muka | 3.58 | SB |
| 9. | Penggunaan jaringan internet yang stabil | 3.90 | SB |
| Total | | 3.49 | SB |

Sistem pendukung adalah komponen terakhir dalam pengembangan model pembelajaran ini. Dari Sembilan item yang ditawarkan dalam kuesioner, delapan item dinilai mahasiswa sangat dibutuhkan dan satu item dinilai dibutuhkan. Namun, secara keseluruhan item-item yang ditawarkan dinilai sangat dibutuhkan dengan rata-rata 3.49. Dari hasil penelitian ini khususnya pada komponen sistem pendukung dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan *e-learning*, *youtube*, *e-book*, *zoom meeting*, *website*, dan lainnya adalah pilihan mahasiswa dalam pengembangan model ini. Peralihan sistem pembelajaran sudah terlihat nyata karena para mahasiswa sudah merasakan keuntungannya.

4.1.2 Rancangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen mata kuliah menulis ilmiah pada dirancang model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri yang merupakan prototype produk. Adapun rancangannya adalah sebagai berikut.

Suatu model pembelajaran terdiri dari lima komponen, yaitu struktur model pembelajaran (sintaks), sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional dan pengiring. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Berikut adalah komponen model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam mata kuliah menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri yang dikembangkan.

1. STRUKTUR MODEL PEMBELAJARAN (SINTAKS)

Model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam mata kuliah menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri terdiri dari beberapa fase.

Fase 1 Orientasi dan Penentuan Proyek

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati proyek dan sistem pembelajaran. Dosen mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, proyek, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang proyek dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi untuk membahas hal itu. Fase ini akan lebih lama karena ditahap ini juga diperkenalkan dengan *E-Learning* MOODLE untuk mata kuliah ini. Selain itu, dosen menginformasikan aktivitas pembelajaran berbasis website MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk fase eksplorasi dan pertemuan minggu depan pada fase interpretasi. Dosen juga menginformasikan fitur-fitur yang digunakan. *E-Learning* MOODLE pada mata kuliah ini sudah dilengkapi dengan berbagai materi, aktivitas pembelajaran, dan penilaian.

Tahap 2 Eksplorasi Proyek

Pada tahap ini mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap materi proposal yang disediakan di MOODLE atau referensi lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Berdasarkan hasil eksplorasi, mereka membuat tugas berdasarkan kesepakatan yang dibuat saat

fase orientasi. Di tahap ini juga, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas dengan menggunakan fitur *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang ada di MOODLE. Mahasiswa juga bisa menggunakan obrolan whatsapp yang linknya disematkan di MOODLE. Adapun hal-hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis proposal penelitian berdasarkan materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. Dosen akan memberikan lembar eksplorasi agar kegiatan lebih terarah. 3) Dua kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi sebagai wujud hasil eksplorasi. Kelompok lain membuat hasil laporan kelompok hasil eksplorasi sedangkan setiap individu dalam kelompok menyiapkan laporan individu berisi hal-hal yang kurang dipahami pada materi proposal penelitian. 4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assignments (advanced uploading)</i> diunggah sebelum jadwal tatap muka. 5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i>, aktivitas obrolan (<i>chat</i>), atau whatsapp untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen. | Pembelajaran melalui <i>website MOODLE</i> |

Tahap 3 Interpretasi

Pada tahap ini, hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan presentasi dan diskusi. Kelompok yang diberi tugas menyajikan hasil pemahamannya tersebut di depan kelas dan diikuti oleh tanggapan dari mahasiswa lain. Pada tahap ini diharapkan semua mahasiswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>. 2) Mahasiswa masuk dalam laman pembelajaran elektronik (<i>E-learning</i>) MOODLE Universitas Sriwijaya. 3) Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil eksplorasi materi di depan kelas. 4) Mahasiswa dalam kelompok mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator. 5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok. 6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas. | Kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya |

Tahap 4 Analisis dan Brainstorming

Analisis dan brainstorming adalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Fase ini bisa dilakukan melalui tatap maya dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang memiliki fitur *breakout room*. Fitur ini berguna untuk diskusi kelompok melalui tatap maya. Kegiatan pembelajaran pada fase ini adalah sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk mencari satu proposal yang akan dibedah dalam kegiatan analisis dan brainstorming. 2. Individu dalam kelompok sudah membaca proposal penelitian tersebut yang diwujudkan dalam bentuk resume. 3. Proposal dan resume tersebut diunggah pada fitur <i>E-Learning</i> MOODLE yang sudah disediakan. | Pembelajaran <i>Website</i> setelah tatap muka |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Individu dalam kelompok melakukan analisis proposal penelitian secara mendalam. 2. Mahasiswa dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan menggunakan | Tatap maya (Daring) |

| | |
|--|--|
| <p>lembar kerja yang telah disediakan melalui <i>zoom meeting</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Laporan hasil <i>brainstorming</i> dipresentasikan di depan saya. 4. Dosen dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi kelas. 5. Laporan hasil <i>brainstorming</i> diunggah di MOODLE. | |
|--|--|

Tahap 5 Perencanaan proyek

Pada tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan perencanaan yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, dan masalah yang akan dikaji. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembelajaran online (*website*) dan kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|---|--------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ditugaskan membaca dan menganalisis contoh-contoh proposal yang sudah disediakan di <i>website</i>. 2. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat perencanaan proyek proposal penelitian dalam bentuk kerangka proposal berdasarkan lembar kerja yang sudah diberikan. 3. Rencana proposal diunggah dalam fitur <i>workshop</i> MOODLE. 4. Dosen membuat sistem penilaian teman sejawat. | Pembelajaran <i>online (website)</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberi informasi tentang sistem penilaian melalui fitur <i>workshop</i>. 2. Setiap mahasiswa menilai dua proyek perencanaan proposal penelitian. 3. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat melalui fitur <i>workshop</i>. 4. Mahasiswa mempresentasikan proyek perencanaan penelitian dan hasil penilaian dari teman sejawat. Jumlah mahasiswa yang presentasi disesuaikan dengan topik dan waktu yang tersedia. 5. Dosen memberikan penilaian terhadap | Pembelajaran tatap muka |

| | |
|---|--|
| rencana proyek dan melakukan diskusi kelas. | |
| 6. Dosen menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki rencana proyek sesuai dengan saran dosen dan teman sejawat. | |

Tahap 6 Pelaksanaan Proyek

Setelah memperbaiki rencana proyek, setiap mahasiswa harus menghasilkan draf proposal penelitian. Pembuatan proposal dilakukan mahasiswa sebagai tugas mandiri di luar kelas dan pembelajaran online (website). Waktu pembuatan proposal disesuaikan dengan kesepakatan mahasiswa dan dosen. Langkah-langkah pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|--|-------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat proposal penelitian lengkap sesuai dengan rencana proposal sebelumnya. 2. Setelah selesai, mahasiswa mengunggah draf proposal ke fitur workshop proposal penelitian. 3. Dosen membuat sistem penilaian proposal di fitur workshop sesuai dengan indikator penilaian. 4. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Setiap mahasiswa dinilai oleh tiga teman sejawat. 5. Para mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan presentasi pada pertemuan berikutnya. | Pembelajaran online (website) |

Tahap 7 Presentasi dan Diskusi Proyek

Pada fase ini, dilakukan presentasi dan diskusi proyek proposal penelitian. Pembelajaran ini bisa dilaksanakan jika mahasiswa sudah melakukan pembelajaran melalui website. Pembelajaran tatap muka sangat direkomendasikan untuk fase ini. Ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang tajam terhadap materi. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|---|-------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen mempublikasikan semua proposal dan penilaian yang dilakukan mahasiswa. 2) Beberapa mahasiswa yang terpilih mempresentasikan proposal penelitian di depan kelas secara panel. Bahan yang harus dipersentasikan adalah proposal, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. 3) Mahasiswa melakukan diskusi kelas yang dipimpin oleh seorang moderator. 4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 5) Berdasarkan hasil diskusi di kelas, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri pada proposal yang mereka buat. 6) Dosen menugaskan mahasiswa memperbaiki proposal dan mengirimkannya ke fitur workshop MOODLE dalam bentuk <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). | Pembelajaran tatap muka |

Tahap 8 Revisi dan Penilaian Proyek

Fase berikutnya adalah fase revisi dan penilaian proyek. Fase ini adalah fase pembelajaran mandiri di luar kelas. Mahasiswa melakukan pembelajaran online (website) melalui fitur workshop revisi proposal. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|---|-------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan diskusi kelas, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat. 2. Proposal revisi diunggah di fitur workshop revisi proposal. 3. Dosen membuat sistem penilaian di fitur workshop. 4. Setiap proposal dinilai oleh dua teman teman sejawat berdasarkan indikator penilaian. | Pembelajaran online (website) |

| | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Dosen juga melakukan penilaian di fitur workshop. 6. Setelah dilakukan penilaian, mahasiswa merevisi kembali proposal mereka dan mengumpulkan di workshop final proposal. | |
|---|--|

Tahap 9 Publikasi Proyek

Tahap terakhir dalam model pembelajaran ini adalah publikasi proyek. Tahap ini dilakukan melalui pembelajaran tatap muka. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

| Kegiatan Pembelajaran | Bentuk Pembelajaran |
|---|-------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mempublikasikan proposal revisi, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen. Ini bertujuan agar para mahasiswa bisa saling belajar. 2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kelas. 3. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran | Pembelajaran tatap muka |

2. PRINSIP REAKSI

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara dosen dan mahasiswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan dosen atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

Adapun prinsip reaksi dalam model pembelajaran *blended learning* berpadukan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah menulis ilmiah dengan contoh materi menulis proposal adalah sebagai berikut.

- a. Pada fase orientasi dan penentuan proyek, dosen berperan sebagai fasilitator pelaksanaan model pembelajaran ini. Dosen memfasilitasi mahasiswa dalam menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE dan memandu mahasiswa untuk

melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara keseluruhan dan secara khusus untuk fase eksplorasi dan interpretasi.

- a. Dalam fase eksplorasi, dosen memandu mahasiswa mengeksplorasi materi dan tugas untuk fase interpretasi serta membantu mahasiswa jika ada masalah dalam proses kerja kelompok melalui aktivitas *forum diskusi*, dan *chat* yang merupakan fitur-fitur yang ada di MOODLE. Dosen dan mahasiswa dapat juga menggunakan *whatsApp* yang link grupnya sudah disematkan di MOODLE. Dosen juga mengingatkan setiap kelompok batas akhir pengiriman tugas di MOODLE. Secara aktif, dosen juga sebagai motivator bagi mahasiswa agar belajar aktif dan kreatif serta memantau secara aktif aktivitas mahasiswa di MOODLE
- b. Di fase ketiga yaitu interpretasi, dosen sebagai motivator bagi mahasiswa dalam melaksanakan presentasi dan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Motivasi diberikan dosen di awal pembelajaran. Dosen juga memfasilitasi jalannya presentasi dan diskusi agar berlangsung dengan baik dan lancar. Selama presentasi dan diskusi berlangsung dosen mengamati, memberi arahan, serta membantu mahasiswa dalam kelompok memecahkan permasalahan yang terjadi dalam diskusi kelompok.
- c. Pada fase keempat yaitu analisis dan *brainstorming*, dosen berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan analisis dan *brainstorming*. Dosen juga mereview hasil analisis yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, dosen juga mengobservasi dan memandu jalannya kegiatan pada fase ini.
- d. Fase yang kelima adalah perencanaan proyek. Pada fase ini, dosen memfasilitasi mahasiswa dalam penggunaan fitur materi dan membantu fitur *workshop* MOODLE. Dosen juga memandu pelaksanaan perencanaan proyek secara online. Dosen juga mereview perencanaan proposal yang dibuat mahasiswa dan memberi penilaian di dalam aktivitas *workshop* MOODLE setelah mahasiswa di nilai oleh teman sejawat.
- e. Fase yang keenam adalah fase pelaksanaan proyek. Fase ini dilaksanakan sebagai tugas mandiri di luar kelas melalui pembelajaran online (*website*). Saat di luar kelas melalui MOODLE, dosen membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan proposal melalui grup *whatsApp* atau forum diskusi. Dosen juga memfasilitasi kegiatan ini dalam fitur *workshop* MOODLE..

- f. Pada fase ketujuh presentasi dan diskusi proyek, dosen membimbing pelaksanaan presentasi dan diskusi proyek. Dosen juga memberikan penjelasan tentang cara membuat proposal yang baik sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu, dosen juga mereview dan menilai proposal yang dipresentasikan.
- g. Pada fase revisi dan penilaian, dosen membimbing mahasiswa dalam merevisi proposal berdasarkan hasil diskusi kelas, penilaian teman sejawat, dan penilaian diri sendiri. Dosen juga mereview dan menilai sesuai dengan indikator penilaian melalui fitur workshop di MOODLE.
- h. Pada fase publikasi, dosen memfasilitasi dalam kegiatan publikasi semua tugas mahasiswa.

3. SISTEM SOSIAL

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada interaksi sosial atau interaksi antara manusia. Interaksi tersebut bisa terjadi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara kelompok, yakni mahasiswa dengan kelompok mahasiswa yang lain. Bentuk interaksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah mahasiswa atau mahasiswa (besar atau kecil), latar belakang, kemampuan, dan kematangan mahasiswa atau mahasiswa, atau bahkan masalah jenis kelamin dan etnis. Setiap model pembelajaran mensyaratkan situasi atau suasana dan norma tertentu. Situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam suatu model pembelajaran disebut **sistem sosial**.

Model pembelajaran menulis ilmiah ini menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE. Bentuk pembelajarannya adalah tatap muka di dalam kelas, tatap maya (daring), dan pembelajaran online (website). Ketiga bentuk pembelajaran ini berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini capaian pembelajaran diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas kepribadian, kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam implementasi model ini, pola interaksi yang dikembangkan adalah pola interaksi banyak arah. Interaksi yang terbangun dalam model pembelajaran ini, yaitu interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara mahasiswa dan kelompok

mahasiswa, dan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, baik dalam bentuk tatap muka, tatap maya, atau berbasis *website* di setiap fase model pembelajaran ini. Berikut uraian sistem sosial untuk setiap fase dari model pembelajaran ini.

- 1) Pada fase pertama yaitu orientasi dan penentuan proyek, pola interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Dalam hal ini dosen menyepakati tugas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk fase eksplorasi dan interpretasi. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .
- 2) Fase eksplorasi adalah fase kedua dari model pembelajaran ini. Pola interaksi dalam fase ini adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dalam kelompok dan antara mahasiswa dan dosen, serta kelompok mahasiswa dan dosen. Fase ini dilakukan di luar kelas (diskusi kelompok mahasiswa) dan melalui MOODLE. Mereka berkerja sama dalam membuat tugas yang telah diberikan. Setiap mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mereka harus mengeksplorasi materi-materi yang disediakan di MOODLE dan juga mengeksplorasi dari sumber-sumber belajar lainnya. Suasana belajar kooperatif antarmahasiswa dibangun dalam fase ini dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, suasana interaktif dibangun antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dan mahasiswa dalam fitur MOODLE *forum diskusi*, obrolan (*chat*), ataupun lewat obrolan *WhatsApp*. Dalam aktivitas ini, dosen dapat berinteraksi dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa tanpa terbatas waktu dan tempat. Namun demikian, dosen memegang kontrol dalam aktivitas ini.
- 3) Fase ketiga adalah fase interpretasi. Fase ini dilaksanakan di dalam kelas. Agar suasana kelas menjadi nyaman, dosen dan mahasiswa mengkondisikan ruangan kelas terlebih dahulu. Penataan kursi dan meja, pendingin ruangan, pencahayaan, dan peralatan yang dipakai harus dipersiapkan dengan baik. Pola interaksi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa, dosen dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Suasana kondusif, interaktif, dan kooperatif harus terbangun dalam fase ini. Semua mahasiswa harus menciptakan suasana

kondusif agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam diskusi kelas karena pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga suasana diskusi kelompok dan diskusi kelas menjadi interaktif. Suasana kooperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. Dosen menenangkan jika terjadi permasalahan antar kelompok.

- 4) Fase keempat adalah fase analisis dan brainstorming. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Interaksi yang terbangun dalam fase ini adalah interaksi antar mahasiswa, kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dosen dan mahasiswa, dan dosen dengan kelompok mahasiswa. Semua mahasiswa dalam kelompok dituntut aktif dan mampu berkerja sama dalam menganalisis contoh proposal dan kegiatan brainstorming. Suasana kooperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik.
- 5) Fase kelima adalah perencanaan tulisan. Fase ini dilaksanakan di MOODLE dan di dalam kelas. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat perencanaan tulisan.. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi perencanaan tulisan dibuat di rumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan perencanaan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi atau obrolan whatsAp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Pada fase perencanaan proyek (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, pada kegiatan rekreasi di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan

diskusi. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi pemetaan pikiran yang dilakukan maksimal.

- 6) Fase keenam adalah pelaksanaan proyek. Tahap ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online di MOODLE dan tatap muka. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat tulisan. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi karangan dibuat dirumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi dan obrolan whatsapp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Interaksi ini juga bisa dilakukan dengan aktivitas obrolan (*chat*) secara individu dengan individu. Pada fase ini (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, kegiatan di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai proposal yang dibuat. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi proyek yang dilakukan maksimal.
- 7) Fase ketujuh adalah fase revisi dan penilaian. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online melalui MOODLE. Interaksi yang terbangun adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen. Interaksi ini dilaksanakan melalui forum diskusi atau *whatsapp* berkaitan dengan revisi proyek yang dilakukan. Mahasiswa

bisa bertanya dan berdiskusi mengenai penilaian dari teman sejawat dan dosen. Ini berguna untuk melakukan revisi proyek.

- 8) Fase kedelapan adalah fase publikasi. Pada fase ini, dosen mempubikasi semua perencanaan proyek dan proyek yang sudah direvisi oleh mahasiswa dalam fitur workshop dan di fitur *folder* sebagai portofolio daring di MOODLE. Semua mahasiswa dapat melihat hasil karya mereka yang sudah diperbaiki.

4. SISTEM PENDUKUNG

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Sistem pendukung model pembelajaran bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Sistem pendukung itu bisa berupa sarana, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan model pembelajaran.

Adapun sistem pendukung dalam model pembelajaran blended learning berpadukan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah menulis ilmiah adalah rencana pembelajaran semester (RPS), panduan pelaksanaan model pembelajaran menulis akademik bagi dosen dan mahasiswa, materi ajar, MOODLE, dan peralatan. Berikut uraian secara rinci.

a. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran Semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama kelompok keahlian bidang ilmu dalam program studi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat RPS untuk pembelajaran menulis ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Rencana pembelajaran dirancang untuk 16 kali pertemuan.

b. Materi Ajar

Materi ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, materi ajar yang digunakan adalah materi ajar dalam bentuk materi ajar berbasis web. Dengan materi ajar ini mahasiswa dapat mengakses materi ajar dimana saja asalkan mereka terhubung dengan jaringan internet. Ini sangat memudahkan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, dengan ada materi dalam berbasis

web MOODLE, mahasiswa sudah bisa mendapatkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum perkuliahan dimulai.

Materi ajar yang dimaksud adalah semua materi ajar yang dimasukkan dalam MOODLEss (*MOODLE E-Learning for Sriwijaya Student*). Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan fasilitas materi atau sumber yang ada di MOODLE. Fasilitas materi yang ada di MOODLE adalah *file, folder, Page, dan URL*.

Adapun materi ajar yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah **file**. Pada model pembelajaran ini, materi ajar yang ditambahkan ke MOODLEss adalah berbentuk file dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc (word)*. Kedua, adalah **folder**. Materi dalam bentuk folder adalah materi kumpulan materi dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc (word)*. Ketiga adalah **page**. Materi ajar dalam bentuk *page* digunakan dalam model pembelajaran ini. Page yang digunakan dalam bentuk *hyperlink* ke *youtube*. Mahasiswa dapat menyimpan *youtube* terlebih dahulu agar tidak menghabiskan banyak kuota internet. Keempat adalah **URL**. Materi ajar dalam bentuk URL digunakan dalam model pembelajaran ini. Materi ajar ini mengarah pada tautan situs web tertentu. Mahasiswa dapat membuka situs web yang diada dengan mengklik alamat situs web tersebut.

c. Panduan dosen dan Mahasiswa

Pada model ini, pembelajaran online (website) menggunakan E-Learning MOODLE. Oleh sebab itu, model ini dilengkapi dengan panduan dosen dan panduan mahasiswa. Tujuannya adalah memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan model pembelajaran ini. Kedua panduan ini berisikan panduan menggunakan MOODLE dan panduan melaksanakan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.

d. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) MOODLE

Dalam model pembelajaran ini, menggunakan E-Learning Universitas Sriwijaya. Fitur-fitur MOODLE yang digunakan adalah fasilitas materi (*file, folder, label, page, URL*) dan fasilitas aktivitas mahasiswa (*assignments, chat, forum, kuis, dan workshop*). Kelas mata kuliah menulis ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat di lihat <http://elearning.unsri.ac.id>.

e.Sumber dan Peralatan

Sistem pendukung selanjutnya yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sumber, media, dan peralatan. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sumber referensi yang digunakan dalam mata kuliah ini. Sumber belajar ini bisa dilihat di bagian daftar pustaka di RPS. Sementara itu, peralatan yang digunakan adalah LCD proyektor dan pengeras suara.

4.1.3 Kelayakan model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

Untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri dilakukanlah validasi ahli materi, bahasa, dan media. Dalam penelitian ini, validasi materi dan bahasa dilakukan oleh Dr. Zahra Alwi, M.Pd., validasi media dilakukan oleh Dr. Erna Retna, M.Pd. , dan validasi bahasa dilakukan oleh A. Rizki Turama, S.Pd., M.A. Adapun hasil validasi kedua ahli tersebut sebagai berikut.

a. Validasi ahli materi

1) Komponen Struktur pembelajaran (Sintaks)

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Proses pembelajaran mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. | | | | ✓ |
| 2. | Proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas. | | | | ✓ |
| 3. | Proses pembelajaran terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. | | | | ✓ |
| 4. | Proses pembelajaran bersifat kontekstual karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. | | | | ✓ |
| 5. | Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. | | | | ✓ |
| 6. | Proses pembelajaran mengutamakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi. | | | | ✓ |
| 7. | Proses pembelajaran mampu berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|---|
| 8. | Proses pembelajaran melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. | | | | ✓ |
| 9. | Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa. | | | | ✓ |
| 10. | Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. | | | | ✓ |
| 11. | Proses pembelajaran mengutamakan praktik menulis secara efisien | | | | ✓ |
| 12. | Proses pembelajaran berdasarkan pendekatan proses dan hasil yang digunakan secara seimbang untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan | | | | ✓ |
| 13. | Proses pembelajaran memperhatikan budaya dan sikap-sikap positif lainnya. | | | | ✓ |
| 14. | Proses pembelajaran merupakan keterpaduan semua keterampilan berbahasa | | | | ✓ |
| 15. | Proses pembelajaran mengutamakan kegiatan menulis yang otentik | | | | ✓ |
| 16. | Proses pembelajaran memberi kesempatan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran menulis sesuai prosesnya, yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan | | | | ✓ |
| 17. | Proses pembelajaran mengutamakan kegiatan saling bertukar tulisan dan mempublikasikannya dihadapan dosen dan mahasiswa | | | | ✓ |
| 18. | Proses pembelajaran mengutamakan suasana kelas interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, saling tukar pikiran, dan saling memberi masukan/kritik terhadap masing-masing mahasiswa | | | | ✓ |
| 19. | Proses pembelajaran memberi kesempatan dosen untuk menilai tulisan mahasiswa mulai dari perencanaan, draf, dan pada tahap revisi | | | | ✓ |
| 20. | Proses pembelajaran memberi kesempatan pada mahasiswa untuk memahami jenis konvensi dalam tulisan | | | | ✓ |
| 21. | Proses pembelajaran memberi kesempatan Interaksi antara mahasiswa dan dosen dilakukan melalui <i>web based</i> . | | | | ✓ |
| 22. | Proses memberi kesempatan diskusi antara dosen dan semua mahasiswa melalui <i>web based</i> | | | | ✓ |
| 23. | Proses pembelajaran membuat mahasiswa mandiri dalam belajar. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---|
| 24. | Proses pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi fleksibel karena pembelajaran tidak terbatas waktu, tempat, pengajar, dan bahan ajar. | | | | ✓ |
| 25. | Proses pembelajaran menyajikan materi dengan menayangkan objek ajar teks, dan video secara dalam sistem <i>e learning moodle</i> . | | | | ✓ |
| 26. | Proses pembelajaran memungkinkan mahasiswa belajar dengan kecepatan sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka masing-masing. | | | | ✓ |
| 27. | Proses pembelajaran memberi kesempatan mahasiswa untuk dapat mengakses materi pembelajaran secara nonlinear di <i>web based</i> . | | | | ✓ |
| 28. | Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dalam <i>web based</i> seperti persentasi materi. | | | | ✓ |
| 29. | Tahapan pembelajaran menulis dapat juga dilaksanakan dalam <i>web based</i> | | | | ✓ |

2) Prinsip Reaksi

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Proses pembelajaran mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran | | | | ✓ |
| 2. | Proses pembelajaran mengoptimalkan peran dosen sebagai motivator dalam pembelajaran | | | | ✓ |

3) Sistem Sosial

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Proses pembelajaran membuat terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa | | | | ✓ |
| 2. | Proses pembelajaran membuat terjadinya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa. | | | | ✓ |
| 3. | Proses pembelajaran mampu membangun suasana interaktif yang ditandai adanya sistem belajar kelompok, diskusi, saling memberi masukan/kritik terhadap tulisan masing-masing. | | | | ✓ |
| 4. | Proses pembelajaran mampu membangun suasana demokratis dan terbuka | | | | ✓ |
| 5. | Proses pembelajaran mampu membangun suasana kondusif. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| 6. | Proses pembelajaran mampu membangun suasana kolaboratif | | | | ✓ |
| 7. | Proses pembelajaran mampu membangun keaktifan dan kreativitas mahasiswa | | | | ✓ |

4) SISTEM PENDUKUNG

1. Rencana Pembelajaran Semester

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|---|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sistematika RPS | | | | | |
| 1. | RPS memuat identitas | | | | ✓ |
| 2. | RPS dibuat secara sistematis. | | | | ✓ |
| Deskripsi Mata Kuliah | | | | | |
| 3. | Deskripsi mata kuliah dirumuskan secara jelas dan lengkap. | | | | ✓ |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | | | | | |
| 4. | Capaian pembelajaran mata kuliah memuat aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. | | | | ✓ |
| 5. | Capaian pembelajaran mata kuliah dirumuskan secara jelas dan tepat. | | | | ✓ |
| Capaian Pembelajaran Pertemuan | | | | | |
| 6. | Capaian pembelajaran pertemuan dirumuskan secara jelas dan tepat. | | | | ✓ |
| Kemampuan Akhir Pembelajaran | | | | | |
| 7. | Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah. | | | | ✓ |
| 8. | Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang operasional. | | | | ✓ |
| 9. | Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas. | | | | ✓ |
| 10. | Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan secara lengkap meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. | | | | ✓ |
| 11. | Kemampuan akhir pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan urutan yang mudah dan sukar. | | | | ✓ |
| 12. | Kemampuan akhir pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan kemampuan dan keragaman mahasiswa. | | | | ✓ |
| Materi Pembelajaran | | | | | |
| 13. | Materi pembelajaran memuat pokok-pokok materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|--|---|
| | dicapai. | | | | |
| Metode/ Model Pembelajaran | | | | | |
| 14. | Model Pembelajaran yang dipakai sesuai karakteristik mata kuliah. | | | | ✓ |
| 15. | Model pembelajaran mengutamakan <i>student-centered learning</i> | | | | ✓ |
| Pengalaman Belajar | | | | | |
| 16. | Pengalaman pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran pertemuan. | | | | ✓ |
| 17. | Pengalaman pembelajaran dirumuskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami | | | | ✓ |
| 18. | Urutan pengalaman pembelajaran disusun secara sistematis. | | | | ✓ |
| 19. | Pengalaman pembelajaran memuat fase yaitu fase orientasi 1, fase eksplorasi, fase inteprestasi, fase orientasi 2, fase re-kreasi perencanaan karangan, fase orientasi 3, fase re-kreasi karangan, dan fase publikasi yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. | | | | ✓ |
| 20. | Pengalaman pembelajaran memuat kegiatan awal, inti, dan akhir. | | | | ✓ |
| 21. | Pengalaman pembelajaran mencakup kegiatan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. | | | | ✓ |
| 22. | Pengalaman pembelajaran mengoptimalakan kegiatan e-learning moodle. | | | | ✓ |
| 23. | Pengalaman pembelajaran dirumuskan berpusat pada mahasiswa. | | | | ✓ |
| 24. | Pengalaman pembelajaran dirumuskan sesuai karakteristik pembelajaran | | | | ✓ |
| 25. | Pengalaman pembelajaran menciptakan pola interaksi dan suasana yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis akademik. | | | | ✓ |
| 26. | Pengalaman pembelajaran yang diberikan mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa. | | | | ✓ |
| 27. | Pengalaman pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik, waktu, dan bahan kajian. | | | | ✓ |
| Penilaian | | | | | |
| 28. | Penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. | | | | ✓ |
| 29. | Penilaian dirumuskan secara singkat dan jelas. | | | | ✓ |
| 30. | Penilaian mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran pertemuan. | | | | ✓ |
| 31. | Penilaian mencakup penilaian diri sendiri. | | | | ✓ |
| 32. | Penilaian mencakup penilaian teman sejawat. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---|
| 33. | Penilaian mencakup penilaian dosen. | | | | ✓ |
| 34. | Penilaian mencakup penilaian portofolio | | | | ✓ |

2. MATERI AJAR

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Materi ajar ini selaras dengan capaian pertemuan dan kemampuan akhir mahasiswa | | | | ✓ |
| 2 | Materi ajar ini memiliki informasi akurat dan terbaru | | | | ✓ |
| 3 | Materi ajar ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami. | | | | ✓ |
| 4 | Materi yang disajikan membuat mahasiswa aktif dan tertarik untuk belajar. | | | | ✓ |
| 5 | Materi mudah digunakan mahasiswa. | | | | ✓ |
| 6 | Materi ajar ini merangsang kreatifitas mahasiswa. | | | | ✓ |

3. PANDUAN MAHASISWA DAN DOSEN

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Panduan model pembelajaran ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami. | | | | ✓ |
| 2. | Langkah-langkah dalam panduan dirancang dengan sistematis dan mudah diikuti. | | | | ✓ |

Adapun komentar validator materi adalah sebagai berikut.

Modul pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam mata kuliah menulis karya ilmiah di prodi pendidikan bahasa Indonesia FKIP UNSRI yang dikembangkan ini sangat lengkap dan sudah memenuhi semua aspek penilaian sebuah modul, baik dari segi komponen struktur pembelajaran (Sintaks), prinsip reaksi, sistem sosial, maupun bagian pendukung berupa perangkat pembelajaran, materi ajar, serta panduan mahasiswa dan dosen.

b. Validasi Bahasa

| Indikator/Instrumen Penilaian | Pernyataan | Skor | | | |
|---------------------------------------|--|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ejaan | 1. Kebenaran ejaan menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) | | ✓ | | |
| Komunikatif | 2. Kekomunikatifan penggunaan gaya bahasa | | ✓ | | |
| | 3. Kesesuaian gaya bahasa dengan sasaran (siswa) | | ✓ | | |
| Informasi | 4. Kejelasan informasi | | ✓ | | |
| | 5. Kelengkapan informasi | | ✓ | | |
| | 6. Redaksi mudah untuk dipahami (tidak berbelit-belit) | | ✓ | | |
| Kaidah bahasa | 7. Kesesuaian penggunaan gramatika (tata bahasa) | | ✓ | | |
| | 8. Kesesuaian pemilihan kata (sapaan, kata ganti) | | ✓ | | |
| Penggunaan istilah, simbol, atau ikon | 9. Kesesuaian penggunaan istilah | | ✓ | | |
| | 10. Kesesuaian penggunaan simbol | | ✓ | | |
| | 11. Kesesuaian penggunaan ikon | | ✓ | | |

Adapun komentar validator bahasa adalah sebagai berikut.

Secara garis besar, bahasa yang digunakan sudah sangat baik. Namun, ada beberapa kesalahan minor, seperti penulisan 'Covid-19' yang kurang konsisten.

c. Validasi Media

| No | Pernyataan | Nilai | | | |
|----|------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| 1 | Capaian pertemuan dan kemampuan akhir pembelajaran tercapai dengan adanya kursus mata kuliah bahasa Indonesia di <i>e-learning moodless</i> . | | | | v |
| 2 | Kursus mata kuliah bahasa Indonesia di <i>e-learning moodle</i> sangat menunjang tercapainya hasil dan proses belajar mahasiswa. | | | | v |
| 3 | Kursus ini menyajikan informasi yang baru dan materi ajar yang akurat. | | | | v |
| 4 | Bahasa yang digunakan dapat dipahami | | | | v |
| 5 | Fitur-fitur yang disajikan dalam kursus ini membuat mahasiswa tertarik dan terlibat dalam belajar. | | | v | |
| 6 | Materi ajar yang disajikan dengan baik | | | | v |
| 7 | Fasilitas materi dan aktivitas mahasiswa yang ada di MOODLE mudah digunakan dosen dan mahasiswa. | | | | v |
| 8 | Kursus <i>e-learning moodle</i> ini memiliki panduan yang membantu mahasiswa dan dosen melaksanakan pembelajaran. | | | | v |
| 9 | Navigasi yang ada dalam kursus ini tertata dengan baik. | | | v | |
| 10 | Kursus <i>e-learning moodle</i> ini memberikan banyak kesempatan kepada para mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar baru. | | | | v |
| 11 | Sumber daya web dirancang dengan penggunaan yang tepat dengan teks yang mampu merangsang secara visual mahasiswa. | | | v | |
| 12 | Tautan yang ada dalam kursus ini memudahkan penavigasian materi dan penemuan informasi. | | | | v |

Adapun komentar validator media adalah sebagai berikut.

Secara umum, *e learning moodle* ini sudah memenuhi standar LMS yang baik, terutama dalam hal *Functionality* dalam hal mengakomodasi pembelajaran online, hasil yang diperoleh akurat, dapat berinteraksi dan terintegrasi dengan perangkat lunak lain, dan aman dari pengaksesan oleh pihak yang tidak berkepentingan, *Reliability* dimana kesalahan yang terjadi minimal, *Usability* m-moodle ini mudah dipelajari oleh pengguna, pengguna dapat berinteraksi dengan system, *Efficiency* karena dapat merespon pekerjaan dan perintah dengan baik dengan kecepatan yang efisien. *Maintanability* kemudahan dalam mengelola perangkat lunak terutama dengan adanya panduan, *Portability* ditunjukkan dengan kemudahan perangkat lunak untuk dipindahkan kelingkungan lain, kemudahan diinstall, serta penggunaan dengan standar atau platform lain

yang berbeda (PC maupun android). Akan tetapi beberapa masukan yang mungkin bisa menjadi pertimbangan untuk perbaikan adalah : 1. Pada aspek *usability* perlu sedikit perbaikan dalam tampilan dari aspek kemenarikan dari antarmuka atau user interface melalui komposisi warna dan layout tampilan. 2. Untuk produk (Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project), perlu ditambahkan rubrik penilaian proyek pada sistem pendukung sebagai panduan untuk mengevaluasi proyek yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran.

4.2 Pembahasan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *blenden learning* berpadukan *project based learning* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran menulis ilmiah. Pengaruh pembelajaran saat pandemic covid 19 memberi dampak positif berupa ketergantungan terhadap teknologi pembelajaran (Adedoyin & Soykan, 2020); (Chen et al., 2010). Ini angin segar bagi dunia pendidikan untuk melakukan perubahan sistem pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini disebabkan para mahasiswa sudah merasakan dampak positif penggunaan pembelajaran berteknologi, seperti kemudahan, kecepatan, keterkinian, dan lainnya. Model ini menjadi lebih menarik karena digabungkan dengan model *project based learning* yang berbasis produk. Ini sangat sesuai dengan karakteristik mata kuliah menulis ilmiah yang produk akhirnya adalah karya ilmiah. Keterhadapan model project based learning pun sudah teruji keefektipannya (Miller, Reigh, et al., 2021); (Maros et al., 2021); (Sakran, 2021).

Secara lebih detail, jika kita tinjau dari komponen model pembelajaran yang dikembangkan dari hasil penelitian diketahui berbagai hal. Pertama, ditinjau dari komponen struktur pembelajaran dapat dianalisis bahwa struktur pembelajaran dalam mata kuliah menulis ilmiah diinginkan sesuai dengan tahapan proses menulis, yaitu prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Ini adalah salah satu ciri model project based learning yang berbasis produk dengan tahapan lengkap (Soleh, 2021); (Yuliansyah & Mutiara Ayu, 2021). Ini bermakna perpaduan model blended learning dan project based learning dibutuhkan. Tahapan tersebut dilakukan secara maksimal dengan menggunakan teknologi pembelajaran. Kedua, ditinjau dari komponen kedua, prinsip reaksi. Para mahasiswa sangat membutuhkan dosen yang mampu menjadi fasilitator, motivator, manajer, dan evaluator dalam pembelajaran. Keempat peran ini

diharapkan diperankan dengan maksima oleh dosen karena ini akan berdampak pada tingginya kualitas proses dan hasil dalam pembelajaran ini (Suhaida & Azwar, 2018). Komponen ketiga yaitu sistem social. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa sangat menginginkan adanya interaksi multiarah berbasis kelompok. Selain itu, diketahui bahwa tingginya interaksi antara dosen dan mahasiswa sangat dibutuhkan. Mereka ingin berdiskusi tentang teori atau konsep yang mereka belum pahami. Komponen terakhir, sistem pendukung. Pada komponen ini, para mahasiswa menginginkan berbagai teknologi pembelajaran digunakan dalam matakuliah ini, baik dalam materi ataupun evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran *blended learning* mampu mewedahi hal ini (Aminah, 2021); (Alipour, 2020). Namun demikian, dalam pelaksanaannya banyak tantangan yang harus dihadapi (Alebaikan & Troudi, 2010). Ini membutuhkan dosen yang professional untuk mengatasinya dan saran dan prasarana yang baik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan maka dirancanglah model pembelajaran yang terdiri dari empat komponen model pembelajaran, yaitu sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Model pembelajaran ini memadukan pembelajaran online (website), pembelajaran daring, dan pembelajaran luring. Setelah dilakukan validasi ahli media, materi, dan bahasa, diketahui mereka sepakat bahwa model pembelajaran ini valid dengan beberapa revisi.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran menulis ilmiah, mahasiswa membutuhkan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning*. Dalam peranduannya, mereka menginginkan penggunaan teknologi pembelajaran yang maksimal. Berdasarkan teori analisis kebutuhan *nation* dan *Macalister*, hasil penelitain menyimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, ditinjau dari *necessities*, pembelajaran menulis ilmiah harus mengimplementasikan prinsip –prinsip pembelajaran menulis dan prinsip-prinsip pembelajaran elektronik. Kedua ditinjau dari *lack*, ditemukan bahwa pembelajaran menulis ilmiah sebelumnya belum maksimal karena kurangnya pemahaman terhadap materi, struktur pembelajaran yang belum maksimal, media yang kurang , dan motivasi belajar yang kurang. Terakhir, ditinjau dari kebutuhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pembelajaran perpaduan *blended learning* dan *project based learning* sangat dibutuhkan mahasiswa. Mahasiswa juga menginginkan peran dosen yang maskimal dalam pembelajaran menulis ilmiah. Interaksi dua arah dan multi arah sebaiknya dirancang dalam pengembangan model ini. Ditambahkan pula, faktor pendukung pembelajaran ini harus tersedia dengan baik.
2. Rancangan prototype produk awal dibuat berdasarkan analisis kebutuhan, baik dosen maupun mahasiswa Selain itu, ditambah infomasi dari data kondisi objektif pembelajaran menulis kreatif dan studi pustaka.
3. Model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* pada mata kuliah karya ilmiah layak digunakan berdasarkan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi, bahasa, dan media.

XI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. B. Adedoyin and E. Soykan, "Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities," *Interact. Learn. Environ.*, vol. 0, no. 0, pp. 1–13, 2020, doi: 10.1080/10494820.2020.1813180.
- [2] S. Dhawan, "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis," *J. Educ. Technol. Syst.*, vol. 49, no. 1, pp. 5–22, 2020, doi: 10.1177/0047239520934018.
- [3] P. S. D. Chen, A. D. Lambert, and K. R. Guidry, "Engaging online learners: The impact of Web-based learning technology on college student engagement," *Comput. Educ.*, vol. 54, no. 4, pp. 1222–1232, 2010, doi: 10.1016/j.compedu.2009.11.008.
- [4] K. Jones and R. S. Sharma, "On Reimagining a Future for Online Learning in the Post-COVID Era," *SSRN Electron. J.*, 2020, doi: 10.2139/ssrn.3578310.
- [5] L. So and C. H. Lee, "A case study on the effects of an L2 writing instructional model for blended learning in higher education," *Turkish Online J. Educ. Technol.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–10, 2013.
- [6] E. Namaziandost, M. Homayouni, and P. Rahmani, "The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency," *Cogent Arts Humanit.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/23311983.2020.1780811.
- [7] A. Asdar and J. Talib, "Blended Learning Berbasis Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 1 Bantaeng," *PeTeKa*, vol. 4, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/2375>
- [8] M. Aminah, "English Learning using Blended Learning and Missing Pieces Activities Methods," *J. Sci.*, vol. 10, no. 1, pp. 150–157, 2021, [Online]. Available: <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/274>
- [9] S. I. Al-Ayed and A. A. Al-Tit, "Factors affecting the adoption of blended learning strategy," *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 267–274, 2021, doi: 10.5267/j.ijdns.2021.6.007.
- [10] J. Pemikiran, P. P. Ke-islaman, S. Nur, S. A. Adah, D. I. Wonomelati, and K. Sidoarjo, "Ahsana Media," vol. 8, no. 1, 2022.
- [11] P. Alipour, "A Comparative Study of Online Vs. Blended Learning on Vocabulary Development Among Intermediate EFL Learners," *Cogent Educ.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/2331186X.2020.1857489.
- [12] R. Yang, "China's higher education during the COVID-19 pandemic: some preliminary observations," *High. Educ. Res. Dev.*, vol. 39, no. 7, pp. 1317–1321, 2020, doi: 10.1080/07294360.2020.1824212.
- [13] R. C. Kalloo, B. Mitchell, and V. J. Kamalodeen, "Responding to the COVID-19 pandemic in Trinidad and Tobago: challenges and opportunities for teacher education," *J. Educ. Teach.*, vol. 46, no. 4, pp. 452–462, 2020, doi: 10.1080/02607476.2020.1800407.
- [14] E. C. Miller, S. Severance, and J. Krajcik, "Motivating Teaching, Sustaining Change in Practice: Design Principles for Teacher Learning in Project-Based Learning Contexts," *J. Sci. Teacher Educ.*, vol. 32, no. 7, pp. 757–779, 2021, doi: 10.1080/1046560X.2020.1864099.
- [15] M. Maros, M. Korenkova, M. Fila, M. Levicky, and M. Schoberova, "Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia," *Interact. Learn. Environ.*, vol. 0,

- no. 0, pp. 1–9, 2021, doi: 10.1080/10494820.2021.1954036.
- [16] A. Yuliansyah and Mutiara Ayu, “The Implementation of Project-Based Assignment in Online Learning during Covid-19,” *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–38, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/english-language-teaching/index>
- [17] Sakran, “Jurnal Edukasi Saintifik,” vol. 1, no. 1, pp. 51–59, 2021.
- [18] dan E. C. Joyce, Bruce, Marsha Weil, *Model of Teaching*. Boston: Pearson Education, Inc, 2009.
- [19] R. Arrends, *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company, 1997.
- [20] Yakhontova. T.V., *English Academic Writing*. United State: T. B. Rxohtoba, 2003.
- [21] S. Akhadiah, *Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. Bekasi: Paedea, 2015.
- [22] A. dan A. H. Oshima, *Introduction to Academic Writing*. United State of America: Pearson Education, Inc, 2007.
- [23] S. dan A. L. Greane, *From Inquiry to Academic Writing: A text dan Reader*. Bedford/St. Martin: Bedford/St. Martin, 2012.

XII. Lembar Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP : 198010012002122001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Pangkat/Golongan : Pembina /IIC
Jabatan Fungsional : Lektor
Alamat : Green Forest Residence Blok I No 20 Bukit Lama Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul "**Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri**" yang diusulkan dalam jenis Penelitian Unggulan Kompetitif Tahun 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Mengetahui
Ketua LPPM Unsri,

Samsuryadi, S.Si. M.Kom.,Ph.D.
NIP 196108121987031003

Inderalaya, 25 Januari 2022
Yang menyatakan,




Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120022001

XIII. LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

Ketua Penelitian

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

| | | |
|----|------------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dr. Santi Oktarina, M.Pd. |
| 2 | Jenis kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP / NIK/ Identitas lainnya | 198010012002122001 |
| 5 | NIDN | 0001108001 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Palembang, 1 Oktober 1980 |
| 7 | E-mail | santioktarina@fkip.unsri.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 087775767106 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya OKI |
| 10 | Nomor Telepon/Fax | 0711-580085/580058 |
| 11 | Alamat Rumah | Green Forest Residence Jalan Sultan Manyur Blok i No.20 Bukit Lma Palembang 30139 |

B. Riwayat Pendidikan

| 2.1. Program: | S-1 | S-2 | S-3 |
|--|--|---|---|
| 2.2. Nama PT | Unsri | Unsri | UNJ |
| 2.3. Bidang Ilmu | Pend. Bahasa Indonesia | Pend. Bahasa Indonesia | Pendidikan Bahasa |
| 2.4. Tahun Masuk | 1998 | 2004 | 2014 |
| 2.5. Tahun Lulus | 2002 | 2006 | 2018 |
| 2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi | Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Palembang | Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan TK Tandika Puri Palembang | Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya |
| 2.7. Nama Pembimbing /Promotor | Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. | Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. | Prof. Dr. Emzir, M.Pd. |

| | | | |
|--|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| | Dra. Sri Inderawati, M.Pd. | Dra. Sri Inderawati, M.Pd. | Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. |
|--|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|--------------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (juta Rp) |
| 1. | 2018 | Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya) . | - | |
| 2. | 2019 | Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (Penelitian Unggulan Kompetif Unsri Tahun Pertama | Hibah Kompetitif Unsri | 48.000.000 |
| 3 | 2019 | Pengembangan Buku Teks Sejarah Sastra Berbasis Pendekatan Genre Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Sriwijaya (2019) | Hibah Kompetitif Fakultas | 50.000.000 |
| 4 | 2019 | Indonesia And The Philippine Preparation For In-Service Teacher Training In The Era Of 4.0 Industry Revolution: (A Comparative Study Of The Implementation Of In-Service Teacher Training At Sriwijaya University, Indonesia And College Of Teacher Development, Philippine Normal University, The Philippine) | Hibah Kolaborasi Internasional | 100.000.000 |
| 5. | 2020 | Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (2019). | Hibah Kompetitif Fakultas | 47.000.000 |
| 6. | 2020 | Pengembangan Konten <i>E-Learning Schoology</i> untuk Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Kota Palembang | Hibah Kompetitif Universitas | 43.000.000 |

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|--------------------------------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2019 | Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Kahoot Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Swasta Di Kota Palembang (| <i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i> | 12.500.000 |
| 2. | 2019 | Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Pagaram | <i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i> | 11.500.000 |
| 3. | 2019 | Pendampingan Pembuatan Instrumen Soal Berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) untuk Guru-Guru SD di Kecamatan Tanjung Lago (Banyuasin) (2019). | Hibah Pengabdian Fakultas | 13.500.000 |
| 4. | 2020 | Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SD di Kota Palembang | <i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i> | 10.500.000 |

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | ISSN/Volume/Nomor | Nama Jurnal | Link |
|----|-------|--|------------------------------|-------------|---|
| 1. | 2017 | <i>Analysis Of Learning Model Requirementswriting Academic Based On-Learning Moodle</i> | 2406-8586/vol.3 no.2 | IJLECR | http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijlecr |
| 2 | 2018 | <i>Students' and Lecturers' Perception on Academic Writing Instruction (A Research and Development Study)</i> | p-ISSN 2301-7554,/vol.2/no.2 | ERJEE | https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index |
| 3 | 2019 | Analisis Kebutuhan Buku Teks Sejarah Sastra Berdasarkan Pendekatan Genre | 2355-7273 /vo..6/ no 2 | LOGAT | http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat |
| 4. | 2020 | Analysis Of Teacher Needs Related To <i>E-Learning Schoology</i> Content In Creative Writing In Middle Schools Throughout Palembang City | Sedang Proses Publikasi | ERJEE | https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index |
| 5. | 2020 | Students' perception on interactive multimedia of academic writing learning moodle based on indonesian language course at universitas sriwijaya | Sedang Proses Publikasi | ERJEE | https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index |
| | | | | | |

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul | Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>) | ISBN | Penerbit |
|----|-------|---|--|-------------------|----------------|
| 1. | 2020 | Pengembangan Model Pembelajaran Menulis | Buku Referensi | 978-623-6606-76-6 | Madani Kreatif |

| | | | | | |
|----|------|--|-----------|-------------------|--------------------|
| | | Akademik Berbasis MOODLE | | | |
| 2. | 2020 | Modul Pratikum Literasi dan Teknologi Informasi Komunikasi | Buku Ajar | 978-623-6606-77-3 | Madani Kreatif |
| 3. | 2021 | Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Bahasa | Buku Ajar | 9786237721567 | Surya Pustaka Ilmu |

G. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

| No | Tahun | Judul | Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu) | Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>) |
|----|-------------|--|---|-------------------------------------|
| | 2018 | Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya) | HAKI | Terdaftar |
| | 2020 | Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik | HAKI | Proses Terdaftar |

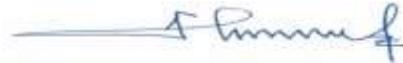
H. Produk Inovasi

| No | Tahun | Judul | Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan) | Keterangan |
|----|-------|-------|---|------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya.

Palembang, 25 Januari 2022

Pengusul,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120022001

1. Anggota Penelitian 1

A. Identitas

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Dra. Sri Indrawati, M. Pd. |
| | Jenis Kelamin | Perempuan |
| | Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| | NIP/NIK/Identitas lainnya | 195907121986032001 |
| | NIDN | 0012075914 |
| | Tempat dan tanggal lahir | Indramayu, 12 Juli 1959 |
| | E-mail | sriindra_unsri@yahoo.com |
| | Nomor Telepon/HP | 0711-367741/08127893659 |
| | Alamat Kantor | Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya , OI |
| | Nomor Telepon/Fax | 0711-580058/0711-580058 |
| | Lulusan yang telah dihasilkan | Mahasiswa S1 |
| | Mata kuliah yang diampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Membaca 2. Penelitian Pendidikan 3. Seminar Bahasa dan Sastra |

A. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 | S3 |
|------------------------------|-----------------------------|-------------------|--------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | FKIP Unsri | IKIP Bandung | -- |
| Bidang Ilmu | Pendidikan bahasa Indonesia | Pendidikan bahasa | |
| Tahun Masuk-Lulus | 1979-1984 | 1991-1993 | 2010-2017 |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertas | Penggunaan Teknik | Pemakaian Bahasa | Pencapaian Kualiti |

| | | | |
|--------------------------|--|--|--|
| | Simulasi dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara | Indonesia pada Penyuluh Kesehatan | Penulisan Mod Eksposisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual |
| Nama Pembimbing/Promotor | Drs. Abdul Djalil Drs. Aidy Ruslan satu | Prof. Dr. Rus Rusyana. Prof. Dr. Jus Badudu | Pro. Dr. Adenan Ayob |

B. Pengalaman penelitian dalam lima tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul Riset | Pendanaan | |
|-----|-------------|--|-----------------|-------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| 1 | 2007 | Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Konstruktivisme | PHK JPBS | 20.000.000 |
| 2 | 2008 | Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SD | Dikti | 40.000.000 |
| 3 | 2008 | Pengembangan Model Pembelajaran Menulis di SMP | PHK JPBS | 30.000.000 |
| 4 | 2014 | Pengaruh Hybrid Kontekstual dan Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menulis | PNPB FKIP Unsri | 10.000.000 |
| 5 | 2014 | Pengembangan Model Buku Teks Pemahaman Membaca | PNPB FKIP Unsri | 10.000.000 |
| 6 | 2015 | Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri | PNPB FKIP Unsri | 10.000.000 |
| 7 | 2018 | Pengembangan Model Process Genre Based Approach dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MPK) | UNSRI | 49.000.000 |

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

| No. | Tahun | Pengalaman Pengabdian | Sumber dana | Jumlah |
|-----|-------------|--|-----------------|-------------------|
| 1 | 2013 | Pelatihan PTK dan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Ogan Ilir | PNPB FKIP Unsri | 10.000.000 |
| 2 | 2018 | Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks pada Guru-Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Musi | UNSRI | 10.000.000 |

| | | | |
|--|--------------|--|--|
| | Rawas | | |
|--|--------------|--|--|

D. Publikasi dalam lima tahun terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor Tahun |
|-----|---|--|----------------------|
| 3. | Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis melalui Pemetaan Pikiran | <i>Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra,</i> | 9(2):102—107, 2008 |
| 4. | Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Pemberian Skemata Isi dan Struktur Teks pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah | <i>Forum kependidikan,</i> | 28(1): 58-67, 2008 |
| 5. | Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Integrasi Membaca dan Menulis pada Siswa MI Ahliyah II Palembang | <i>Wawasan Kependidikan</i> | 2 (19): 86--99 2009 |
| 6. | Pengaruh Strategi Hibrid Konstruktivisme-Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Argumentasi | <i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i> | 1(1):1-74, 2014 |
| 7 | Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Eksposisi | <i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i> | 1(2):98—105, 2014 |
| 8 | Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach | <i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i> | 2(1):54-65, 2014 |
| 9 | Penguasaan Pencapaian Kemahiran Menulis Eksposisi melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning | <i>Wawasan Kependidikan</i> | 10(26):106—112, 2015 |

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentasion*) dalam 5 tahun terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu/Tempat |
|-----|---|---|-------------------------------|
| 1. | Kongres Internasional Bahasa Indonesia | Penggunaan Bahasa Indonesia pada Layanan Umum | Jakarta, 28 Ok.—2 Nov. 2008 |
| 2. | Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran yang Inovatif | Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Pembelajaran Konstruktivisme | Pascasarjana, Unsri, Mei 2008 |
| 3 | Seminar Nasional Bahasa dan | Pengembangan Bahan Ajar | Pascasarjana, Unsri, |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | Sastra Indonesia | yang Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Berdasarkan KTSP | Oktober 2009 |
| 4 | Seminar Antarbangsa Sastra Alam | Pemanfaatan Alam Fauna dan Flora dalam Sastra Lisan Lematang | USM, Malaysia, 12-14 Juli 2010 |
| 5 | Seminar Antarbangsa Linguistik dan Budaya | Pemakaian Bahasa dalam Kain Rentang | UPM, Malaysia, 10-12 November 2011 |
| 6 | Seminar Nasional Purnabakti a.n. Z.A. Aliana | Kajian Wacana Interaksi Kelas | Palembang, FKIP Unsri, 10 Februari 2012 |
| 7 | ISLLE (The International Seminar Language, Literature, and Education) Volume 2018 | Contextual Approach for Expository Essay: A Study Achievement and Quality | Jakarta, Juli 2017 |
| 8 | Semirata, 2018 | Process Genre Based Approach Model in Academic Writing | Palembang, 21-22 September 2018 |

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul Buku | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|-------|-----------------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2011 | Bahasa Indonesia | 152 | Unsri |
| 2 | 2014 | Bulku Teks Pemahaman Bacaan | 66 | Nuryz Bersaudara |

G. Pengalaman merumuskan kebijakan publik

| No. | Tahun | Judul Tema | Tempat Penerapan | Respons Masyarakat |
|-----|-------|------------|------------------|--------------------|
| | -- | -- | -- | -- |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Inderalaya, 25 Januari 2022

Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dr. Adeng Slamet, M.Si |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| 4 | NIP | 196006111986031002 |
| 5 | NIDN | 0011066004 |
| 6 | Tempat, Tanggal Lahir | Sumedang, 11 Juni 1960 |
| 7 | E-mail | slameta60@gmail.com |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085273119361 |
| 9 | Alamat Kantor | Program Studi Pascasarjana Program Teknologi Pembelajaran FKIP Unsri |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | 0711580058 |
| 11 | Lulusan yang Telah dihasilkan | S-1 = |
| 12 | Nomor Telepon/Faks | (0711) 354222 |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|--------------------------|---|--|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Pajajaran (UNPAD) | Institut Teknologi Bandung (ITB) | Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) |
| Bidang Ilmu | Biologi | Biologi | Pendidikan IPA |
| Tahun Masuk-Lulus | 1980-1985 | 1990-1992 | 2010-2015 |
| Judul Skripsi/Disertasi | Prevalensi cacing gastrointestinal pada sapi keturunan madura di Kabupaten Sumedang | Efek Kuinakrin dan klorokuin terhadap penampilan reproduksi mencit (<i>Mus musculus</i>) Swiss Webster betina | Pengembangan Perkuliahan Fisiologi Hewan Melalui Strategi Tutorial Berbantuan Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Penguasaan Konsep dan Sikap Ilmiah Calon Guru Biologi |
| Nama Pembimbing/Promotor | Prof. Dr. Ir. Maman P. Rukmana, DFH, DAH | Prof. Dr. Sri Sudarwati | Prof. Dr. Fransisca Tapilouw Sudargo, M.Pd |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|--|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2014 | Pengembangan Perkuliahan Berbasis Komputer pada Mata Kuliah Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru Biologi (Ketua Peneliti) | Penelitian Disertasi Doktor (Hibah Doktor) | 25.000.000 |

| | | | | |
|---|------|--|---------------------------------------|--------------|
| 2 | 2018 | Pengembangan Modul Mata Kuliah Fisiologi Invertebrata dalam Framework Berpikir Kritis (Ketua Peneliti) | Hibah Penelitian Fakultas (Dana PNBP) | 30.000.000 |
| 3 | 2018 | Suksesi Komunitas Mikroalga pada Kolong Bekas Galian Penambangan Timah di Pulau Bangka Provinsi Bangka Belitung (Anggota Peneliti) | Hibah Universitas Sateks | 40.000.000 |
| 4 | 2018 | Pengembangan dan Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Sains di Sekolah Menengah Atas (Anggota Peneliti) | Hibah Universitas Profesi | 175.000.0000 |
| 5 | 2019 | Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (Penelitian) | Hibah Unggulan Kompetitif | 47.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|----------------------------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2016 | Pelatihan Pengembangan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher-Order Thinking Skill) Bagi Guru-guru IPA SMP MGMP Kota Palembang | Hibah Fakultas (Dana PNBP) | 10.000.000 |
| 2 | 2017 | Pelatihan Pengembangan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher-Order Thinking Skill) Bagi Guru-guru IPA SMP MGMP Kota Prabumulih | Hibah Fakultas (Dana PNBP) | 10.000.000 |
| 3 | 2018 | Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Scientific Approach bagi Guru-guru IPA Kota Lubuk Linggau | Hibah Fakultas (Dana PNBP) | 10.000.000 |
| 4 | 2018 | Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-guru SMA Lintas Bidang Studi di Kota Palembang | Hibah Fakultas (Dana PNBP) | 10.000.000 |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|----|---|--|---|
| 1 | Studi Awal Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Perkuliahan Fisiologi Hewan di FKIP Universitas Sriwijaya | Jurnal Pembelajaran Biologi. | ISSN: 2355-7192, Vol. 1 No. 1, Mei 2014 |
| 2 | Critical Thinking Ability Analysis Beginning Teacher Candidates of Biology in the Animal Physiology Material at Biology Education Program FKIP Sriwijaya University | International Journal of Science and Research (IJSR), | volume 3 Issue 7, July 2014, |
| 3 | Implementasi Strategi Tutorial BerbantuanKomputer Fisiologi Hewan untuk Membekali Kemampuan PenguasaanKonsep Mahasiswa Calon Guru Biologi | Jurnal EDUSAINS. | Volume VI Nomor 02, Januari 2015 |
| 4 | Pengembangan <i>Courseware</i> Pada Materi Sistem Respirasi Untuk Pembelajaran Fisiologi Hewan | Jurnal Pembelajaran Biologi (JPB) | Volume 4, Nomor 02, November 2016 |
| 5 | Identifikasi Jenis-jenis Reptilia (Sub Ordo Sauria) di Taman Wisata Bukit Kaba Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu dan Sumbangannya dalam Pembelajaran Biologi SMA | Jurnal Pembelajaran Biologi (JPB) | Volume 4, Nomor 01, Mei 2017 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|---|---|---|
| 1 | Seminar Nasional XI | Studi Awal Sikap Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Perkuliahan Fisiologi Hewan di Program Studi Pendidikan Biologi | 7 Juni 2014, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), Solo, |
| 2 | Seminar Nasional Pendidikan IPA | Analisis Kelayakan <i>Courseware</i> untuk Perkuliahan Fisiologi Hewan bagi Mahasiswa Calon Guru Biologi | 11 September 2014, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, |
| 3 | Seminar Nasional Pendidikan Biologi-IPA | Sinergisme Pendidikan Profesi dan Kompetensi Guru Biologi-IPA dalam Implementasi Pendidikan Karakter | 14 Nopember 2015, Gedung Pasca Sarjanan Unsri Palembang |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 4 | Seminar Nasional Pendidikan Biologi | Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Biologi Melalui Pendekatan Ilmiah | 24 Mei 2016, Kampus Unsri Bukit Besar, SEMIRATA BKS PTN Wil Barah Tahun 2016 |
| 5 | Seminar Nasional Pendidikan IPA | STEM untuk Pembelajaran Sains Abad 21 | 23 September 2017, Kampus Unsri Palembang |
| 6 | Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC) | The Development of Interactive Multimedia on The World of Plants at Biology of Senior High School | October 17-18, 2018, Horison Ultima Hotel, Palembang |

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
| - | - | - | - | - |

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|----|----------------|-------|-------|------------|
| - | - | - | - | - |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|----|--|-------|------------------|-------------------|
| - | - | - | - | - |

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|-------------------|-------------------------------|-------|
| - | - | - | - |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya

Palembang, 25 Januari 2022

Dr. Adeng Slamet, M.Si

Anggota Peneliti 3

A. Identitas Diri

| | | |
|-----|------------------------------|--|
| 1. | Nama Lengkap | Retno Yunita Susanti |
| 2. | NIM | 06021381924029 |
| 3. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | Betung, 17 Juni 2001 |
| 5. | Jurusan/Prodi/Semester | Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6 (Enam) |
| 6. | E-Mail | retnoyunita2910@gmail.com |
| 7. | IP Semester Terakhir dan IPK | IP 3.63—IPK 3.67 |
| 8. | Dosen Penasehat Akademik | Drs. Ansori, M.Si. |
| 9. | Alamat | Jl. Pusri Indah No. 23 Rt/Rw 007/002 Kel/Des Pulau Harapan, Kecamatan Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan 30953 |
| 10. | Nomor Telepon/Fax | 0853-7757-6015 |

B. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

| No. | Tahun | Judul Karya Ilmiah | Pendanaan | |
|-----|-------|------------------------------------|-----------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta-Rp) |
| 1. | 2021 | Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia | - | - |

C. Pengalaman Organisasi

| No. | Nama Organisasi | Kedudukan | Tahun |
|-----|--|------------------------------|-----------|
| 1. | HMPBSI Unsri (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa) | Kepala Dinas PPSDM Palembang | 2020—2021 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya) | | |
|--|--|--|--|

D. Prestasi yang Pernah Dicapai

| No. | Nama | Bidang | Juara Ke- | Waktu dan Tempat |
|-----|------|--------|-----------|------------------|
| - | - | - | - | - |

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNSRI.Tahun 2022.

Palembang, 25 Januari 2022



Retno Yunita Susanti

NIM 06021381924029

Anggota Peneliti 4

A. Identitas Diri

| | | |
|---|--------------------------|------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Nanda Rosalina |
| 2 | NIM | 06021381924048 |
| 3 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 4 | Tempat dan tanggal Lahir | Palembang, 20 September 2000 |

| | | |
|----|--------------------------|--|
| 5 | Jurusan/Prodi/Semester | Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6 |
| 6 | E-mail | nandarasalina20@gmail.com |
| 7 | IP semester ini dan IPK | IP 3.79 – IPK 3.73 |
| 8 | Dosen Penasehat Akademik | Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd. |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Kapten Abdullah Lr. Perguruan Rt. 03 Rw. 01 No. 148 Kecamatan Plaju Kota Palembang |
| 10 | Nomor Telepon/Fax | 089501995170 |

B. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

| No | Tahun | Judul Karya Ilmiah | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta-Rp) |
| 1 | 2021 | Buku Siswa (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII | - | - |
| 2 | 2021 | Buku Guru (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII | - | - |
| 3 | 2021 | Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia | - | - |
| | dst | | | |

C. Pengalaman Organisasi

| No | Nama Organisasi | Kedudukan sebagai | Tahun |
|----|--|---------------------------|-----------|
| 1 | HMPBSI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) | Kepala Dinas Kesusastraan | 2020-2021 |
| 2 | | | |
| | Dst | | |

D. Prestasi yang Pernah Dicapai

| No | Nama | Bidang | Juara Ke | Waktu dan Tempat |
|-----|------|--------|----------|------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| Dst | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNSRI Tahun 2022.

Palembang, 25 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nanda Rosalina', with a stylized flourish at the end.

Nanda Rosalina
NIM.06021381924048